

HASIL SURVEI PERTANIAN ANTAR SENSUS (SUTAS) 2018 PROVINSI PAPUA

THE RESULT OF INTER-CENSUS AGRICULTURAL SURVEY
OF PAPUA PROVINCE



SERI - A1

HASIL SURVEI PERTANIAN ANTAR SENSUS (SUTAS) 2018 PROVINSI PAPUA

*THE RESULT OF INTER-CENSUS AGRICULTURAL SURVEY
OF PAPUA PROVINCE*



HASIL SURVEI PERTANIAN ANTAR SENSUS SUTAS2018

THE RESULT OF INTER-CENSUS AGRICULTURAL SURVEY 2018

ISSN:

No. Publikasi / Publication Number : 94540.1809

Katalog / Catalog : 5101018.94

Ukuran Buku / Book Size : 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman / Number of Pages : x + 67 halaman/pages

Naskah / Manuscript: Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Papua

Penyunting / Editor : Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Papua

Desain Cover oleh / Cover Design : Tim SUTAS 2018/ *Team of SUTAS2018*

Penerbit / Published by :

© **Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics**

Pencetak / Printed by : CV.Mitra Karya Pura

Sumber Ilustrasi / Graphics by : freepik.com, flaticon.com, vecteezy.com,

s.bps.go.id/LinkCoverSUTAS-A1, s.bps.go.id/LinkCoverSUTAS_A1

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS - Statistics Indonesia.

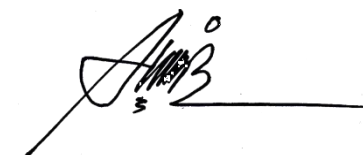
KATA PENGANTAR

Survei Pertanian Antar Sensus 2018 (SUTAS2018) merupakan Survei Pertanian yang dilaksanakan untuk menjembatani data Sensus Pertanian 2013 dan Sensus Pertanian 2023. SUTAS2018 adalah kegiatan yang pertama kali dilakukan oleh BPS.

Publikasi SUTAS2018 merupakan hasil Pencacahan terhadap Rumah Tangga Usaha Pertanian pada blok sensus-blok sensus terpilih se-Indonesia. Publikasi Hasil SUTAS2018-Seri A1 memuat informasi mengenai perkiraan jumlah rumah tangga pertanian, baik rumah tangga pertanian pengguna lahan maupun rumah tangga bukan pengguna lahan, termasuk rumah tangga petani gurem, dan luas lahan yang dikuasai/diusahakan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kerjasama sehingga kegiatan SUTAS2018 dapat dilaksanakan dengan baik. Kritik serta saran yang membangun dari pengguna data sangat diharapkan guna perbaikan pada masa yang akan datang.

Jayapura, Desember 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Papua



Drs. Simon Sapary, M.Sc

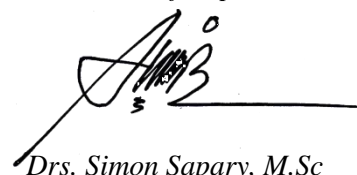
PREFACE

Inter-Census Agricultural Survey 2018 (the SUTAS2018) is conducted to bridge the 2013 Agriculture Census data and the Agricultural Census 2023. The Inter-Census Agricultural Survey 2018 (the SUTAS2018) is the first inter-census agricultural survey conducted by the BPS – Statistics Indonesia.

The SUTAS2018 publication provides the results of data collection of agricultural households in selected census blocks throughout Indonesia. The SUTAS2018 publication – A1 Series contains information about population of agricultural households, either number of land-holder agricultural households or number of non land-holder agricultural households including the “Gurem” farmers (land-holder of less than 0.5 hectares), and area of agricultural land held.

I would like to thank and appreciate to all parties who had given so much support and contribution in the successful completion of the SUTAS2018 and this publication particularly. Comments and suggestions to improve this publication are always welcome.

*Jayapura, December 2018
BPS - Statistics of Papua Province*



*Drs. Simon Sapary, M.Sc
Chief Statistician Papua*

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Pages</i>
Kata Pengantar / Preface	III
Daftar Isi / Contents	V
Daftar Tabel / List of table	VI
Penjelasan / Explanatory	1
1.1 <i>Latar Belakang / Backgrounds</i>	1
1.2 <i>Tujuan / Purposes</i>	2
1.3 <i>Landasan Hukum / Legal Basis</i>	2
1.4 <i>Cakupan Wilayah / Coverage Area</i>	3
1.5 <i>Metodologi / Methodology</i>	3
1.6 <i>Konsep Dan Definisi / Concepts And Definitions</i>	8
Lampiran <i>Sampling Error</i> / Appendix of Sampling Error	63

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLE

PROFIL RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN/ AGRICULTURAL HOUSEHOLDS PROFILE

Tabel/Table 1.1.1	<i>Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga, 2018</i> <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Head of Household, 2018</i>	16
Tabel/Table 1.1.2	<i>Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Laki-Laki), 2018</i> <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Head of Household (Male), 2018</i>	18
Tabel/Table 1.1.3	<i>Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Perempuan), 2018</i> <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Head of Household (Female), 2018</i>	20
Tabel/Table 1.2	<i>Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga, 2018</i> <i>Number of Agricultural Households and Number of Households Member by Regency/City and Sex, 2018</i>	22
Tabel/Table 1.3	<i>Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2018</i> <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Group of Households Size, 2018</i>	23
Tabel/Table 1.4	<i>Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2018</i> <i>Number of Farmers by Regency/City and Sex, 2018</i>	24
Tabel/Table 1.5.1	<i>Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki + Perempuan), 2018</i> <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group</i>	25

<i>Tabel/Table 1.5.2</i>	<i>Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki), 2018 Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Main Farmers (Male), 2018</i>	<i>27</i>
<i>Tabel/Table 1.5.3</i>	<i>Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Petani Utama (Perempuan), 2018 Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Main Farmers (Female), 2018</i>	<i>29</i>
<i>Tabel/Table 1.5.4.1</i>	<i>Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet selama setahun yang lalu (Laki-Laki + Perempuan), 2018 Number of Farmers by Regency/City and Internet Use, (Male + Female), 2018</i>	<i>31</i>
<i>Tabel/Table 1.5.4.2</i>	<i>Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet Selama Setahun yang lalu (Laki-Laki), 2018 Number of Farmers by Regency/City and Internet Use, (Male), 2018</i>	<i>32</i>
<i>Tabel/Table 1.5.4.3</i>	<i>Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet selama setahun yang lalu (Perempuan), 2018 Number of Farmers by Regency/City and Internet Use, (Female), 2018</i>	<i>33</i>
<i>Tabel/Table 1.6</i>	<i>Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor yang Diusahakan, 2018 Number of Agricultural Households by Regency/City and Subsector That Was Cultivated, 2018</i>	<i>34</i>
<i>Tabel/Table 1.7</i>	<i>Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan, 2018 Number of Agricultural Households by Regency/City and Number of the Subsector Cultivated, 2018</i>	<i>37</i>
<i>Tabel/Table 1.8</i>	<i>Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan, 2018 Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Main Activities, 2018</i>	<i>38</i>
<i>Tabel/Table 1.9</i>	<i>Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Penunjang Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor, 2018 Number of Agricultural Services Households by Regency/City and Subsector, 2018</i>	<i>41</i>

Tabel/Table 1.10	<i>Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Dengan Sumber Penghasilan Utama Dari Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Pertanian Utama yang Diusahakan, 2018</i> <i>Number of Agricultural Households With Source of Main Income from Agriculture Activities by Regency/City and Main Agriculture Activities, 2018</i>	43
Tabel/Table 1.11	<i>Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Bukan Dari Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2018</i> <i>Number of Agricultural Household With Source of Main Income From Non-Agricultural Activities by Regency/City and Main Agricultural Activities, 2018</i>	45

LAHAN PERTANIAN YANG DIKUASAI/ HOLDING AGRICULTURAL AREA

Tabel/Table 2.1	<i>Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kabupaten/Kota, 2013 dan 2018</i> <i>Number of Land Holder Agricultural Households and Land Holder Less Than 0.5 hectare (the Gurem) Agricultural Households by Regency/City, 2013 and 2018</i>	50
Tabel/Table 2.2	<i>Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai, 2018</i> <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Area of Land Held, 2018</i>	52
Tabel/Table 2.3	<i>Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lahan (m²), 2018</i> <i>Average of Land Area Held by Agricultural Households by Regency/City and Type of Land (m²), 2018</i>	54
Tabel/Table 2.4	<i>Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai, 2018</i> <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Agricultural Land Area Held, 2018</i>	55
Tabel/Table 2.5	<i>Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai, 2018</i>	55

Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Wetland Area Held, 2018

<i>Tabel/Table 2.6</i>	<i>Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai, 2018</i> <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Dryland Area Held, 2018</i>	<i>59</i>
<i>Tabel/Table 2.7</i>	<i>Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai, 2018</i> <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Non-Agricultural Land Area Held, 2018</i>	<i>61</i>

<https://papua.bps.go.id>

<https://papua.bps.go.id>



PENJELASAN / EXPLANATORY

1.1 Latar Belakang / Backgrounds

Sektor pertanian merupakan sektor utama yang berperan penting pada perekonomian nasional dalam menyerap tenaga kerja, sumber pertumbuhan ekonomi, dan penyumbang devisa. Di samping itu, sektor pertanian juga menggerakkan sektor lain dalam perekonomian nasional. Bertitik tolak dari kondisi tersebut, perhatian akan ketersediaan data sektor pertanian yang lengkap, akurat, dan terkini sangat dibutuhkan sebagai acuan bagi pemerintah maupun para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam perencanaan dan perumusan kebijakan.

Badan Pusat Statistik (BPS) dalam tugas dan kewenangannya melakukan penyediaan data terkait dengan sektor pertanian melalui pelaksanaan berbagai macam survei dan sensus secara periodik. Penyediaan data pertanian berbasis sensus dilakukan setiap periode sepuluh tahun, sedangkan perubahan usaha pertanian sangat cepat mengikuti perkembangan teknologi, perubahan musim, dan harga. Sensus pertanian terakhir dilaksanakan pada tahun 2013 (ST2013).

Pada tahun 2018, BPS menyelenggarakan Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS) pada pertengahan periode ST2013 dan Sensus Pertanian tahun 2023 (ST2023), selanjutnya disebut SUTAS2018. SUTAS2018 merupakan Survei Pertanian Antar Sensus yang pertama kali

The agricultural sector is the main sector which plays an important role in the national economy in absorbing labor, as source of economic growth, and contributor to foreign exchange. In addition, the agricultural sector also drives other sectors within the national economy. Based on above conditions, attention to the availability of complete, accurate and up-to-date agricultural sector data is critical as a reference for the government and stakeholders in planning and policy formulation.

BPS–Statistics Indonesia along with its duties and authorities provides data related to the agricultural sector through the implementation of various surveys and censuses periodically. Provision of census-based agricultural data is carried out every ten-year period, while changes in agricultural business are very fast in line with rapid technological developments, seasonal changes, and prices. The latest agricultural census was carried out in 2013 (ST2013).

In 2018, BPS - Statistics Indonesia held an Inter-Census Agricultural Survey between the 2013 and 2023 Agricultural Census, hereinafter referred to as the Inter-Census Agricultural Survey (the SUTAS) 2018. SUTAS2018 is the first Inter-Census

dilakukan oleh BPS. Hasil SUTAS2018 bermanfaat untuk mendapatkan fenomena perubahan rumah tangga usaha pertanian tahun 2013 dan 2018, proyeksi populasi ternak, dan perencanaan survei pertanian lainnya sebelum pelaksanaan ST2023.

Agricultural Survey conducted by BPS. The results of SUTAS2018 are useful to get the phenomenon of agricultural households changes in 2013 and 2018, projections of livestock populations, and other agricultural survey planning before the implementation of the next Agricultural Census in 2023.

1.2 Tujuan / Purposes

Tujuan SUTAS2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Memperkirakan populasi rumah tangga usaha pertanian menurut subsektor per kabupaten/kota
- 2) Memperkirakan populasi komoditas
- 3) Memperkirakan produktivitas komoditas dan parameter populasi ternak.

The purposes of The SUTAS2018 are as follows:

- 1) *Estimating the population of agricultural households by subsector and regency / municipality*
- 2) *Estimating commodity populations*
- 3) *Estimating commodity productivity and livestock population parameters*

1.3 Landasan Hukum / Legal Basis

Pelaksanaan SUTAS2018 didasarkan pada:

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan

The implementation of the SUTAS2018 is legally based on:

- 1) *Law Number 16 of 1997 on Statistics (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1997 Number 39, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3683);*
- 2) *Government Regulation Number 51 of 1999 on the Implementation of Statistics (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 Number 96, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3854);*
- 3) *Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 86 of 2007 on BPS-*

Pusat Statistik;

- 4) Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah;
- 5) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

Statistics Indonesia;

- 4) *Decree of the Head of BPS-Statistics Indonesia Number 121 of 2001 on the Organization and Work Procedure of Representatives of the Statistics Indonesia in the Regional Areas;*
- 5) *Regulation of the Head of BPS-Statistics Indonesia Number 7 of 2008 on the Organization and Administration of the Statistics Indonesia.*

1.4 Cakupan Wilayah / Coverage Area

SUTAS2018 dilakukan di 34 provinsi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jumlah sampel blok sensus terpilih sebanyak 55.679 Blok Sensus. SUTAS2018 hanya mencakup rumah tangga usaha pertanian dalam blok sensus terpilih.

The SUTAS2018 was conducted in 34 provinces within the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia. The number of selected census block samples was 55,679 Census Blocks. The SUTAS2018 only covers agricultural households in selected census blocks.

1.5 Metodologi / Methodology

Unit observasi yang dicakup dalam survei ini adalah rumah tangga usaha pertanian. Survei dilakukan dengan pendekatan rumah tangga pada wilayah kerja (blok sensus). Subsektor yang dicakup dalam survei ini adalah subsektor tanaman pangan (padi dan palawija), hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan (budidaya tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, pemungutan hasil hutan, dan penangkapan satwa liar), dan perikanan (budidaya dan penangkapan ikan). Estimasi hasil survei disajikan pada tingkat kabupaten/kota.

The observation unit included in this survey is agricultural household. This survey was conducted on household approach in the enumeration area (census block). The sub-sectors covered are the food crops subsector (paddy and secondary crops), horticultural crops, estate crops, livestock, forestry (forestry cultivation, captive breeding of wild plants/animals, collecting forest products, and capture of wildlife), and fisheries (aquaculture and fish capture). The estimations are presented at regency/ municipality level.

1. Kerangka sampel

Kerangka sampel yang digunakan untuk memenuhi rancangan penarikan sampel adalah kerangka sampel blok sensus. Kerangka sampel ini merupakan daftar blok sensus cakupan Sensus Pertanian 2013 (ST2013) yang terdapat minimal satu rumah tangga *eligible*. Rumah tangga *eligible* subsektor tertentu adalah rumah tangga yang mengusahakan suatu komoditas pertanian sesuai subsektornya. Seluruh blok sensus dalam kerangka sampel dikategorikan ke dalam strata tertentu berdasarkan muatan dominan rumah tangga usaha pertanian menurut subsektor.

2. Stratifikasi Blok Sensus

Stratifikasi bertujuan untuk mengelompokkan blok sensus sebagai *primary sampling unit* ke dalam kelompok-kelompok yang relatif homogen (menurut jenis subsektor yang diusahakan). Prosedur stratifikasi menggunakan metode pre-dominan yang dilakukan di tingkat kabupaten/kota. Seluruh blok sensus yang terdapat rumah tangga *eligible* dicakup dalam proses stratifikasi. Strata yang terbentuk menunjukkan sekelompok blok sensus yang dominan usaha subsektor tertentu. Namun, terbentuk pula strata yang tidak menunjukkan dominasi subsektor tertentu karena memuat berbagai jenis subsektor yang tidak dominan di masing-masing blok sensus.

3. Alokasi Sampel

Target sampel blok sensus dan perkiraan cakupan rumah tangga SUTAS2018 dirancang untuk estimasi tingkat kabupaten/kota. Alokasi

1. Sampling Frame

The sampling frame used to fulfill the sampling design was the census block sampling frame. Census block sampling frame was list of census blocks covered in 2013 Agricultural Census (ST2013) which each of them has at least one eligible household. Eligible households in certain sub-sectors were households that seek an agricultural commodity according to their sub-sector. All census blocks in the sampling frame were categorized into certain strata based on the dominant agricultural households according to the sub-sector.

2. Census Block Stratification

Stratification aims to classify census blocks as primary sampling units into relatively homogeneous groups (according to the type of sub-sector cultivated). The pre-dominant method conducted at the regency/municipality level. All census blocks that have eligible households are included in the stratification process. The stratum shows a group of census blocks that are dominant in a particular sub-sector. However, there was stratum which is not refer to dominance of certain sub-sectors because they contained various types of sub-sectors that were not dominant in each census block.

3. Sample Allocation

Census block sample targets and household coverage of the SUTAS2018 are designed for regency/ municipality level

sampel blok sensus menurut strata di setiap kabupaten/kota dihitung dengan metode *power allocation* berdasarkan jumlah rumah tangga pertanian hasil ST2013 menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_{kh} = \frac{M_{kh..}^{\alpha}}{\sum_{h=1}^H M_{kh..}^{\alpha}} \times n_k.$$

dengan:

- n_{kh} : jumlah sampel blok sensus strata h di kabupaten/kota k ,
- n_k : target sampel blok sensus di kabupaten/kota k ,
- $M_{kh..}$: populasi rumah tangga pertanian di seluruh blok sensus pada strata h kabupaten/kota k ,
- α : konstanta *power allocation* ($\alpha = 0,5$).

4. Prosedur Pemilihan Sampel

Rancangan pemilihan sampel yang digunakan adalah *stratified one-stage sampling design*, yaitu memilih sejumlah blok sensus dari kerangka sampel blok sensus secara *probability proportional to size (pps)-systematic*. *Measure of size* (MoS) yang digunakan adalah total proporsi rumah tangga setiap subsektor terhadap populasi masing-masing subsektor dalam BS. Dalam setiap blok sensus terpilih dilakukan pendataan lengkap rumah tangga.

5. Prosedur Penimbang

Agar gugus sampel dapat mewakili populasi, setiap unit observasi harus dikalikan dengan penimbang. *Design weight* untuk setiap rumah tangga dalam blok sensus merupakan

estimates. *Sample allocation for each stratum at regency/ municipality using power allocation method based on the number of agricultural households ST2013*. The formula is:

$$n_{kh} = \frac{M_{kh..}^{\alpha}}{\sum_{h=1}^H M_{kh..}^{\alpha}} \times n_k.$$

where:

- n_{kh} : number of census block samples from h -th stratum in k -th regency/ municipality,
- n_k : sample target from census block in k th regency/ municipality,
- $M_{kh..}$: population of agricultural households in all census blocks in stratum h -th in k -th regency/ municipality,
- α : power allocation constant ($\alpha = 0,5$).

4. Sampling Procedure

Sampling design which was used in this survey was stratified one-stage sampling design. Some census block carefully chosen from sampling frame using probability proportional to size. The measure of size is total of household proportion in each subsector to population in each census block. Complete enumeration is conducted in each selected census block.

5. Weighting Procedures

In order to obtain the sample estimates for each district to be representative of the frame, it is necessary to multiply the data by a sampling weight, or expansion factor. The

kebalikan (*inverse*) probabilita pemilihan sampel (yang dihitung dengan mengalikan setiap probabilita setiap tahap pemilihan sampel). Penimbang rumah tangga dirumuskan sebagai berikut:

$$W_{khij} = \frac{S_{kh}}{n_{kh} \times S_{khi}},$$

dengan:

S_{khi} : *Measure of size* berdasarkan konsentrasi subsektor pada blok sensus ke- i strata h di kabupaten/kota k ,

$S_{kh} = \sum_{i=1}^{N_h} S_{khi}$: kumulatif *measure of size* pada strata h kabupaten/kota k ,

n_{kh} : jumlah sampel blok sensus pada strata h di kabupaten/kota k .

Selanjutnya digunakan faktor koreksi untuk mengatasi *imperfect frame* sebagai berikut:

$$F_k = \frac{M_k}{M_{ke}},$$

dengan:

F_d : faktor koreksi rumah tangga pertanian di kabupaten/kota k ,

M_k : Jumlah rumah tangga pertanian di kabupaten/kota k ,

M_{ke} : Jumlah rumah tangga pertanian pada blok sensus eligible di kabupaten/kota k .

basic weight for each sample household is equal to the inverse of its probability of selection (calculated by multiplying the probabilities at each sampling stage).

$$W_{khij} = \frac{S_{kh}}{n_{kh} \times S_{khi}}.$$

where:

S_{khi} : *Measure of size based on concentration of subsector at census block i-th stratum h regency/ municipality k,*

$S_{kh} = \sum_{i=1}^{N_h} S_{khi}$: *cumulative measure of size at stratum h regency/ municipality k,*

n_{kh} : *number of census block sample in stratum h regency/ municipality k.*

It is also necessary to adjust the weights to account for household which was not covered in ineligible census blocks. So, the weight formula was:

$$F_k = \frac{M_k}{M_{ke}},$$

where:

F_d : *correction factor of agricultural household in regency/ municipality k,*

M_k : *number of agricultural household in regency/ municipality k,*

M_{ke} : *number of agricultural household in eligible census block in regency/ municipality k.*

6. Prosedur Estimasi

Estimasi umum yang dihitung berdasarkan data hasil pencacahan survei ini adalah total variabel y (\hat{Y}) dan rasio (\hat{R}). Estimasi total dapat dihitung untuk tingkat kabupaten/kota dengan rumus berikut:

$$\hat{Y}_k = \sum_{h=1}^H \sum_{i=1}^{n_h} \sum_{l=1}^{M'_{hij}} W_{khij} y_{khij} ,$$

dengan:

H : jumlah strata pada suatu kabupaten/kota,

y_{khij} : nilai variabel y rumah tangga ke- j pada blok sensus ke- i strata h pada kabupaten/kota k .

Estimasi rasio berdasarkan data hasil pencacahan dihitung pada tingkat kabupaten/kota dengan rumus:

$$\hat{R} = \frac{\hat{Y}}{\hat{X}} ,$$

dengan \hat{Y} dan \hat{X} adalah estimasi total variabel y dan x .

7. Reliabilitas Estimasi

Estimasi setiap karakteristik usaha pertanian disajikan pada level kabupaten/kota. Keterbatasan jumlah unit observasi pada data sampel menjadi pertimbangan tersendiri dalam penyajian estimasi karakteristik usaha komoditas tertentu. Perlu kecermatan dalam penyimpulan dan kebijaksanaan dalam penggunaan data hasil survei. Estimasi karakteristik hasil survei dikatakan akurat apabila relative standard error (RSE) karakteristik tersebut bernilai kurang dari 25

6. Estimation Prosedure

General estimates in this survey data are total of y variabel (\hat{Y}) and ratio (\hat{R}). The formula of total estimation for each regency/municipality is:

$$\hat{Y}_k = \sum_{h=1}^H \sum_{i=1}^{n_h} \sum_{l=1}^{M'_{hij}} W_{khij} y_{khij} ,$$

where:

H : number of stratum at a regency/municipality,

y_{khij} : value of y variabel at household j -th on census block i -th stratum h regeny/municipality k .

The formula of rasio estimate for each regency/ municipality is:

$$\hat{R} = \frac{\hat{Y}}{\hat{X}}$$

Where \hat{Y} and \hat{X} are total estimation y and x variables.

7. Reliability of Estimates

The estimation of each characteristic of agricultural businesses is presented at the regency/municipality level. The limitation of the number of units of observation in the sample data becomes specific consideration in presenting estimates of the businesses characteristics of certain commodity. Comprehensive understanding is required in using this survey data. The estimated characteristics of this survey results are accurate when the relative standard error (RSE) of the characteristics is less than 25

persen dan perlu hati-hati dalam penggunaan datanya apabila RSE bernilai lebih dari 25 hingga 50 persen. Sedangkan data tidak akurat, bila RSE bernilai lebih dari 50 persen, disarankan tidak dipublikasikan. Sebagai informasi tambahan dalam penggunaan data tersebut adalah jumlah observasi hasil survei. Apabila jumlah observasi pada data sampel kurang dari 30 unit maka perlu hati-hati dalam mengeneralisasi estimasi yang dihasilkan ke dalam populasi yang diamati, meskipun nilai RSE cukup baik.

percent, and the data should be used with caution if RSE is more than 25 to 50 percent. Meanwhile, the data are inaccurate and not recommended to be published when the RSE is more than 50 percent. Number of observations is taken into account as additional information in using the data. When the number of observations is less than 30 units, it is necessary to be careful in generalizing the results, even though the RSE values are quite good.

1.6 Konsep dan Definisi / Concepts and Definitions

Konsep rumah tangga usaha pertanian sangat penting untuk dipahami dalam pelaksanaan SUTAS2018.

a. Rumah tangga usaha pertanian

Rumah tangga usaha pertanian adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah (kuasa usaha), termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa pertanian.

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha pertanian apabila rumah tangga tersebut melakukan minimal salah satu kegiatan berikut:

1) Pengguna lahan:

- Mengusahakan tanaman padi dan

The concepts of agricultural household are very important in the implementation of ST2013.

⚡ The agricultural household

The agricultural household is defined as a household that at least one household member undertakes an agricultural activity that its results (partly or wholly) are aimed to be sold or bartered. The agricultural activity undertaken or managed could be self owned, shared with owner, paid by owner (as a charge d'affaires), or agricultural service-

A household is classified as an agricultural households if at least one household member takes part at least one of the following activities:

1) Land holder:

- Cultivates paddy or secondary crops

atau palawija

- Mengusahakan tanaman hortikultura
- Mengusahakan tanaman perkebunan
- Mengusahakan tanaman kehutanan
- Mengusahakan ternak/unggas
- Membudidayakan ikan di air tawar
- Membudidayakan ikan di tambak air payau
- Mengusahakan penangkaran satwa liar

2) Bukan pengguna lahan:

- Membudidayakan ikan di laut
- Membudidayakan ikan di perairan umum
- Menangkap ikan di laut
- Menangkap ikan di perairan umum
- Memungut hasil hutan dan atau menangkap satwa liar
- Berusaha di bidang jasa pertanian

b. Rumah tangga petani gurem

Rumah tangga petani gurem adalah rumah tangga pertanian pengguna lahan yang menguasai lahan kurang dari 0,50 hektar.

c. Rumah tangga usaha pertanian tanaman padi/palawija

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha pertanian padi/palawija jika ada anggota rumah tangga yang menguasai/melakukan kegiatan pertanian tanaman padi dan/atau palawija dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar, termasuk untuk **dikonsumsi sendiri**.

- *Cultivates horticulture crops*
- *Cultivates estate crops*
- *Cultivates forest trees*
- *Keeps livestock/poultry*
- *Cultivates fish in freshwater pond*
- *Cultivates fish in brackishwater*
- *Breeds wild animals*

2) *Non-land holder:*

- *Cultivates fish in marine water*
- *Cultivates fish in inland water*
- *Catches fish in marine water*
- *Catches fish in inland water*
- *Collects forest products and/or captures wild animals*
- *Conducts agricultural services*

b. *The 'gurem' agricultural household*

The gurem agricultural household is a land holder household with land held less than 0.5 hectares.

c. *Paddy/Second Crops Agricultural Households*

The households are categorized as paddy/second crops agriculture household when any of the household members controls / carries out paddy or secondary crops farming activities for the purpose of selling / exchanging the harvest partially or wholly, including for self-consumption.

d. Rumah tangga usaha tanaman hortikultura

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha pertanian tanaman hortikultura jika ada ART yang menguasai/melakukan kegiatan pertanian tanaman hortikultura tahunan pada saat pencacahan maupun tanaman hortikultura semusim selama setahun yang lalu, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

e. Rumah tangga usaha tanaman perkebunan

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha pertanian tanaman perkebunan jika ada ART yang menguasai/melakukan kegiatan pertanian tanaman perkebunan tahunan pada saat pencacahan maupun tanaman perkebunan semusim selama setahun yang lalu, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

f. Rumah tangga usaha peternakan pangan

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha peternakan pangan jika ada anggota rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan peternakan pada 1 Mei 2018, unggas pedaging selama 1 Mei 2017 s.d. 30 April 2018 dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar. Khusus pemeliharaan sapi dan kerbau termasuk untuk pemacekan, konsumsi sendiri, hobi/aduan/lomba,

d. Horticultural Crops Agricultural Households

The households are categorized as horticultural crops agricultural households when any of the household members annually controls / carries out horticultural crops farming activities during the enumeration period and/or controls / carries annual horticulture crops for within the last one year, for the purpose of selling / exchanging the harvest partially or wholly.

e. Estate Crops Agricultural Households

The households are categorized as estate crops agricultural households when any of the household members annually controls / carries out estate crops farming activities during the enumeration period and/or controls / carries out annual estate crops for within the last one year, for the purpose of selling / exchanging the harvest partially or wholly.

f. Food Livestock households

The households are categorized as food livestock households when any of the household members controls / conducts livestock farming on May 1, 2018, meat poultry during 1 May 2017 to 30 April 2018 for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly. For cattle and buffaloes farming, the activities include animal hacking, self-consumption, hobbies / animal fighting and competition, transportation, trade, etc.

angkutan, perdagangan, lainnya.

Ternak dan unggas pedaging yang dicakup meliputi budidaya ternak/unggas (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), dan menghasilkan/memproduksi daging, susu, dan telur).

g. Rumah tangga usaha peternakan non pangan

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha peternakan pangan jika ada anggota rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan peternakan hewan dan unggas non pangan pada 1 Mei 2018 dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

h. Rumah tangga usaha budidaya ikan

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha budidaya ikan jika ada anggota rumah tangga yang memelihara/menguasai/ melakukan kegiatan budidaya ikan (di laut, tambak air payau, kolam air tawar, sawah, perairan umum) dan budidaya ikan hias (koi, mas koki, cupang, dll.) selama setahun yang lalu dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar

i. Rumah tangga usaha penangkapan ikan

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha penangkapan ikan jika ada anggota rumah tangga yang menguasai/ melakukan kegiatan penangkapan ikan (di laut

Meat livestock and poultry in this concept include livestock / poultry cultivation (breeding, fattening, nursery, rearing female cattle, and producing meat, milk and eggs).

g. Non-Food Livestock households

The households are categorized as non-food livestock households when any of the household members controls / conducts non-food livestock and poultry farming on May 1, 2018, for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly.

h. Aquaculture households

The households are categorized as aquaculture households when any of the household members controls / carries out aquaculture activities (in the sea, brackish water ponds, freshwater ponds, rice fields, open water) and ornamental fish cultivation (koi fish, goldfish, hickey fish, etc.) within the last one year , for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly.

i. Fish capture households

The households are categorized as aquaculture households when any of the household members controls / carries out fish capture activities (in the sea, brackish

dan perairan umum) selama setahun yang lalu dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

j. Rumah tangga usaha budidaya tanaman kehutanan

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha budidaya tanaman kehutanan jika ada anggota rumah tangga yang menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman kehutanan pada saat pencacahan, dan kehutanan lainnya selama setahun yang lalu dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

k. Rumah tangga usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha budidaya tanaman kehutanan jika ada anggota rumah tangga yang mengupayakan pembiakan dan pembesaran tumbuhan/satwa liar yang dilindungi dengan tetap mempertahankan kemurnian jenisnya, selama setahun yang lalu dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

l. Rumah tangga usaha pemungutan hasil hutan dan/atau penangkapan satwa liar

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha pemungutan hasil hutan jika ada anggota rumah tangga yang mengambil benda-benda hayati di kawasan hutan/hutan tegakan, selama setahun yang lalu dengan tujuan sebagian atau seluruh

water ponds, freshwater ponds, rice fields, public waters) within the last one year, for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly.

j. Forestry cultivation households

The households are categorized as forestry cultivation households when any of the household members controls / carries out forestry cultivation activities during enumeration period, for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly.

k. Wildlife Breeding Households

The households are categorized as wildlife breeding households when any of the household members controls / carries out protected wildlife breeding activities along with preserving the purity of its kind (species) within last one year, for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly.

l. Forestry and/or wildlife capture households

The households are categorized as forestry households when any of the household members collects forest products in the forest or forest stand area within last one year, for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly.

hasilnya untuk dijual/ditukar.

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha penangkapan satwa liar jika ada anggota rumah tangga yang menangkap satwa liar dan/atau mengambil bagian-bagiannya,, selama setahun yang lalu dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar. misalnya, penangkapan ular, buaya, ayam hutan, babi hutan, dan lain-lain.

**m. Rumah tangga usaha pembenihan/
pembibitan tanaman**

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha pembenihan/pembibitan tanaman jika ada anggota rumah tangga yang melakukan usaha pembenihan tanaman (perbanyak biji atau buah yang disediakan untuk ditanam atau disemaikan) / pembibitan tanaman (memperbanyak anakan tanaman, baik dari biji, stek, dan/atau okulasi) selama setahun yang lalu dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

**n. Rumah tangga usaha jasa penunjang
pertanian**

Usaha jasa penunjang pertanian mencakup kegiatan jasa penunjang pertanian atas dasar balas jasa atau kontrak meliputi : Jasa penyiapan lahan pertanian, jasa penanaman lahan pertanian, jasa pemeliharaan lahan pertanian, jasa penyiraman lahan pertanian, termasuk penyiraman lahan melalui udara, jasa perapihan (trimming) pohon, jasa pemanenan, jasa pengendalian hama, jasa

The households are categorized as wildlife capture households when any of the household members captures wild animals and/or take off part of the body of the wild animals within the last one year, for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly. For example, capturing snakes, crocodiles, partridges, wild pigs, and so on.

**m. Seeding/nursery agricultural
households**

The households are categorized as seeding/nursery agricultural households when any of the household members carry out plant seeding (multiplication of seeds or fruit provided for planting) / plant nurseries (multiplying plant tillers, both from seeds, cuttings, and / or transplanting) within the last one year, for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly.

n. Agricultural services households

Agricultural services include agricultural supporting services on the basis of fringe benefit or contracts/in bulk such as: preparing agricultural land preparation services, agricultural land planting services, agricultural land maintenance services, agricultural land watering services, including air-land watering, tree trimming services, harvesting services, pest control services, agricultural irrigation equipment

pengoperasian peralatan irigasi pertanian, jasa penyediaan perlengkapan mesin pertanian dengan operator.

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha jasa penunjang pertanian jika ada anggota rumah tangga yang melakukan usaha jasa penunjang pertanian selama setahun yang lalu dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

operation services, provision of agricultural machinery equipment with operators.

The households are categorized as agricultural services households when any of household members carries out the agricultural supporting services within the last one year, for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly.

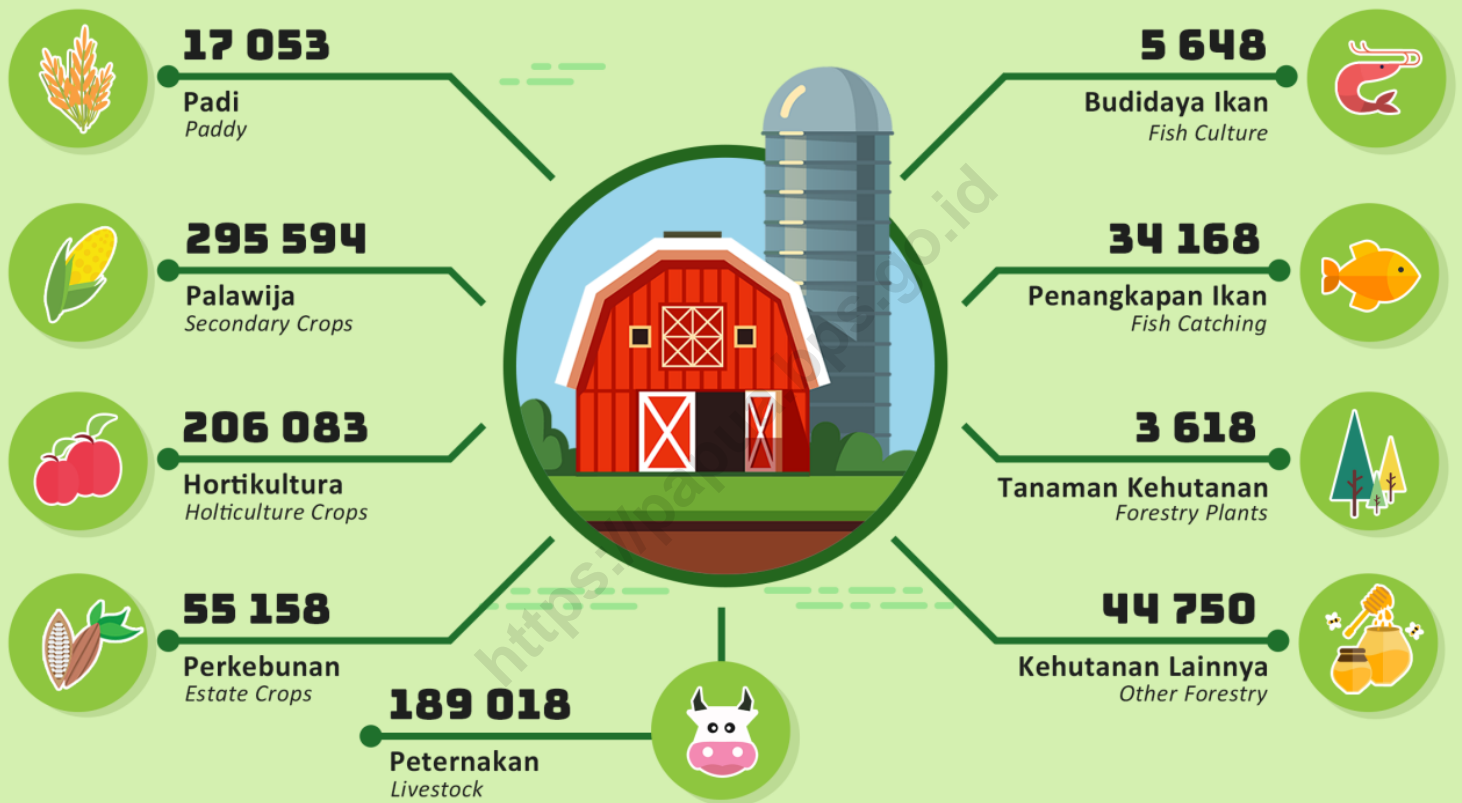
<https://papua.bps.go.id>

PROFIL RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN DI PROVINSI PAPUA

Agricultural Households Profile in Province of Papua

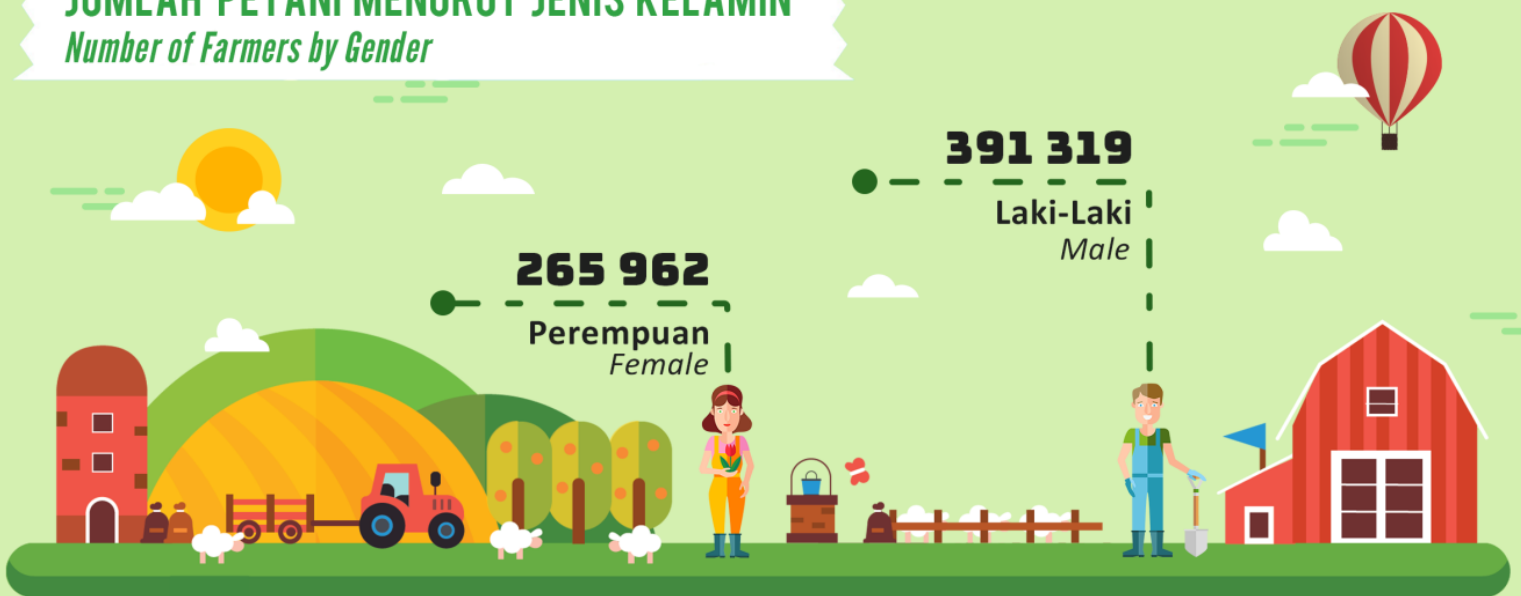
JUMLAH RTUP MENURUT SUBSEKTOR YANG DIUSAHAKAN

Number of Agricultural Households by Subsector that was Cultivated



JUMLAH PETANI MENURUT JENIS KELAMIN

Number of Farmers by Gender



Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga, 2018

Tabel

Table 1.1.1 *Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Head of Household, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun) Age Group of Head of Household (Years)			
	< 25	25 – 34	35 – 44	45 - 54
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Merauke	370	3 581	6 599	6 473
2. Jayawijaya	497	5 200	13 179	9 599
3. Jayapura	182	1 714	2 787	2 941
4. Nabire	221	2 148	4 483	3 647
5. Kepulauan Yapen	118	1 186	2 422	2 561
6. Biak Numfor	108	1 356	2 576	3 064
7. Paniai	497	5 239	11 136	4 414
8. Puncak Jaya	632	4 955	6 445	2 211
9. Mimika	264	2 591	4 105	3 369
10. Boven Digoel	77	660	1 344	1 312
11. Mappi	215	2 345	4 635	2 325
12. Asmat	904	3 847	3 448	1 198
13. Yahukimo	395	8 378	19 969	10 018
14. Pegunungan Bintang	562	3 958	4 448	2 785
15. Tolikara	366	5 732	12 549	5 960
16. Sarmi	47	612	1 210	1 108
17. Keerom	132	1 532	2 922	2 885
18. Waropen	41	350	544	625
19. Supiori	27	363	678	678
20. Mamberamo Raya	52	553	1 271	850
21. Nduga	436	2 294	7 471	5 780
22. Lanny Jaya	620	6 691	15 455	9 447
23. Mamberamo Tengah	159	1 261	1 205	1 418
24. Yalimo	52	546	1 234	984
25. Puncak	172	918	2 194	1 142
26. Dogiyai	520	3 791	5 616	4 529
27. Intan Jaya	161	1 581	2 496	1 130
28. Deiyai	152	2 727	4 882	2 361
29. Kota Jayapura	134	1 200	2 206	1 970
PAPUA	8 113	77 309	149 509	96 784

Tabel 1.1.1 Lanjutan
Table 1.1.1 Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun) Age Group of Head of Household (Years)		
	55 - 64	≥ 65	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Merauke	5 288	3 394	25 705
2. Jayawijaya	2 871	293	31 639
3. Jayapura	2 393	1 003	11 020
4. Nabire	1 904	857	13 260
5. Kepulauan Yapen	1 573	707	8 567
6. Biak Numfor	2 571	1 166	10 841
7. Paniai	731	98	22 115
8. Puncak Jaya	346	46	14 635
9. Mimika	1 545	402	12 276
10. Boven Digoel	609	129	4 131
11. Mappi	737	247	10 504
12. Asmat	362	71	9 830
13. Yahukimo	4 584	342	43 686
14. Pegunungan Bintang	1 165	356	13 274
15. Tolikara	1 147	148	25 902
16. Sarmi	649	267	3 893
17. Keerom	1 912	717	10 100
18. Waropen	391	142	2 093
19. Supiori	442	164	2 352
20. Mamberamo Raya	465	124	3 315
21. Nduga	1 589	24	17 594
22. Lanny Jaya	1 639	42	33 894
23. Mamberamo Tengah	758	152	4 953
24. Yalimo	101	19	2 936
25. Puncak	279	41	4 746
26. Dogiyai	654	161	15 271
27. Intan Jaya	168	84	5 620
28. Deiyai	688	156	10 966
29. Kota Jayapura	1 136	679	7 325
PAPUA	38 697	12 031	382 443

Tabel 1.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Laki-Laki), 2018
Table 1.1.2 Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Head of Household (Male), 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun) Age Group of Head of Household (Years)			
	< 25	25 – 34	34 - 44	45 - 54
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Merauke	360	3 498	6 347	5 926
2. Jayawijaya	471	4 845	11 899	8 175
3. Jayapura	167	1 617	2 582	2 553
4. Nabire	209	2 076	4 258	3 332
5. Kepulauan Yapen	116	1 154	2 241	2 239
6. Biak Numfor	108	1 337	2 427	2 694
7. Paniai	464	4 731	10 164	3 985
8. Puncak Jaya	625	4 712	6 217	2 068
9. Mimika	255	2 492	3 683	2 860
10. Boven Digoel	68	614	1 213	1 148
11. Mappi	199	2 241	4 352	1 986
12. Asmat	881	3 764	3 162	1 081
13. Yahukimo	384	8 294	19 600	9 625
14. Pegunungan Bintang	536	3 652	3 996	2 407
15. Tolikara	337	5 480	11 940	5 576
16. Sarmi	45	595	1 145	1 002
17. Keerom	128	1 492	2 772	2 563
18. Waropen	40	342	515	557
19. Supiori	26	353	630	594
20. Mamberamo Raya	50	532	1 201	786
21. Nduga	436	2 236	6 868	5 180
22. Lanny Jaya	598	6 587	14 607	8 181
23. Mamberamo Tengah	137	1 050	1 010	1 130
24. Yalimo	52	522	1 172	935
25. Puncak	170	914	2 168	1 130
26. Dogiyai	437	3 477	5 196	3 739
27. Intan Jaya	141	1 432	2 320	1 068
28. Deiyai	142	2 495	4 227	1 990
29. Kota Jayapura	126	1 165	2 077	1 750
PAPUA	7 708	73 699	139 989	86 260

Tabel 1.1.2 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun) Age Group of Head of Household (Years)		
	55 - 64	≥ 65	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Merauke	4 635	2 955	23 721
2. Jayawijaya	2 084	218	27 692
3. Jayapura	2 004	782	9 705
4. Nabire	1 605	771	12 251
5. Kepulauan Yapen	1 313	529	7 592
6. Biak Numfor	2 054	923	9 543
7. Paniai	673	98	20 115
8. Puncak Jaya	273	42	13 937
9. Mimika	1 302	357	10 949
10. Boven Digoel	435	102	3 580
11. Mappi	611	182	9 571
12. Asmat	292	62	9 242
13. Yahukimo	4 521	331	42 755
14. Pegunungan Bintang	1 037	300	11 928
15. Tolikara	1 030	140	24 503
16. Sarmi	567	221	3 575
17. Keerom	1 679	643	9 277
18. Waropen	355	119	1 928
19. Supiori	369	118	2 090
20. Mamberamo Raya	407	107	3 083
21. Nduga	1 555	24	16 299
22. Lanny Jaya	1 222	39	31 234
23. Mamberamo Tengah	522	107	3 956
24. Yalimo	93	19	2 793
25. Puncak	274	37	4 693
26. Dogiyai	488	99	13 436
27. Intan Jaya	147	75	5 183
28. Deiyai	593	149	9 596
29. Kota Jayapura	953	559	6 630
PAPUA	33 093	10 108	350 857

Tabel 1.1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Perempuan), 2018
Table 1.1.3 Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Head of Household (Female), 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun) Age Group of Head of Household (Years)			
	< 25	25 – 24	35 - 44	45 – 54
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Merauke	10	83	252	547
2. Jayawijaya	26	355	1 280	1 424
3. Jayapura	15	97	205	388
4. Nabire	12	72	225	315
5. Kepulauan Yapen	2	32	181	322
6. Biak Numfor		19	149	370
7. Paniai	33	508	972	429
8. Puncak Jaya	7	243	228	143
9. Mimika	9	99	422	509
10. Boven Digoel	9	46	131	164
11. Mappi	16	104	283	339
12. Asmat	23	83	286	117
13. Yahukimo	11	84	369	393
14. Pegunungan Bintang	26	306	452	378
15. Tolikara	29	252	609	384
16. Sarmi	2	17	65	106
17. Keerom	4	40	150	322
18. Waropen	1	8	29	68
19. Supiori	1	10	48	84
20. Mamberamo Raya	2	21	70	64
21. Nduga		58	603	600
22. Lanny Jaya	22	104	848	1 266
23. Mamberamo Tengah	22	211	195	288
24. Yalimo		24	62	49
25. Puncak	2	4	26	12
26. Dogiyai	83	314	420	790
27. Intan Jaya	20	149	176	62
28. Deiyai	10	232	655	371
29. Kota Jayapura	8	35	129	220
PAPUA	405	3 610	9 520	10 524

Tabel 1.1.3 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun) Age Group of Head of Household (Years)		
	55 - 64	≥ 65	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Merauke	653	439	1 984
2. Jayawijaya	787	75	3 947
3. Jayapura	389	221	1 315
4. Nabire	299	86	1 009
5. Kepulauan Yapen	260	178	975
6. Biak Numfor	517	243	1 298
7. Paniai	58		2 000
8. Puncak Jaya	73	4	698
9. Mimika	243	45	1 327
10. Boven Digoel	174	27	551
11. Mappi	126	65	933
12. Asmat	70	9	588
13. Yahukimo	63	11	931
14. Pegunungan Bintang	128	56	1 346
15. Tolikara	117	8	1 399
16. Sarmi	82	46	318
17. Keerom	233	74	823
18. Waropen	36	23	165
19. Supiori	73	46	262
20. Mamberamo Raya	58	17	232
21. Nduga	34		1 295
22. Lanny Jaya	417	3	2 660
23. Mamberamo Tengah	236	45	997
24. Yalimo	8		143
25. Puncak	5	4	53
26. Dogiyai	166	62	1 835
27. Intan Jaya	21	9	437
28. Deiyai	95	7	1 370
29. Kota Jayapura	183	120	695
PAPUA	5 604	1 923	31 586

Tabel 1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga, 2018
Number of Agricultural Households and Number of Households Member by Regency/City and Sex, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Number of Agricultural Households</i>	Jumlah Anggota Rumah Tangga <i>Number of Households Member</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Merauke	25 705	45 768	43 136	88 904
2. Jayawijaya	31 639	47 091	47 736	94 827
3. Jayapura	11 020	20 602	18 622	39 224
4. Nabire	13 260	23 968	21 100	45 068
5. Kepulauan Yapen	8 567	15 680	14 884	30 564
6. Biak Numfor	10 841	24 981	22 719	47 700
7. Paniai	22 115	38 036	35 551	73 587
8. Puncak Jaya	14 635	25 685	22 670	48 355
9. Mimika	12 276	23 329	21 579	44 908
10. Boven Digoel	4 131	7 817	7 200	15 017
11. Mappi	10 504	24 161	23 525	47 686
12. Asmat	9 830	17 792	16 369	34 161
13. Yahukimo	43 686	79 762	70 235	149 997
14. Pegunungan Bintang	13 274	23 228	20 807	44 035
15. Tolikara	25 902	50 563	43 266	93 829
16. Sarmi	3 893	7 359	6 328	13 687
17. Keerom	10 100	18 348	16 909	35 257
18. Waropen	2 093	4 424	4 192	8 616
19. Supiori	2 352	4 865	4 595	9 460
20. Mamberamo Raya	3 315	6 564	5 958	12 522
21. Nduga	17 594	36 008	31 236	67 244
22. Lanny Jaya	33 894	51 854	50 700	102 554
23. Mamberamo Tengah	4 953	7 778	7 201	14 979
24. Yalimo	2 936	5 387	5 637	11 024
25. Puncak	4 746	8 542	7 638	16 180
26. Dogiyai	15 271	20 342	21 647	41 989
27. Intan Jaya	5 620	8 197	8 479	16 676
28. Deiyai	10 966	14 096	13 741	27 837
29. Kota Jayapura	7 325	14 546	12 934	27 480
PAPUA	382 443	676 773	626 594	1 303 367

Tabel
Table

1.3

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2018

Number of Agricultural Households by Regency/City and Group of Households Size, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Number of Agricultural Households	Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga (Orang) Households Size (Person)		
		1	2-5	≥ 6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Merauke	25 705	1 865	21 366	2 474
2. Jayawijaya	31 639	3 399	27 232	1 008
3. Jayapura	11 020	918	8 450	1 652
4. Nabire	13 260	1 023	10 876	1 361
5. Kepulauan Yapen	8 567	483	6 834	1 250
6. Biak Numfor	10 841	584	7 324	2 933
7. Paniai	22 115	948	19 270	1 897
8. Puncak Jaya	14 635	629	13 414	592
9. Mimika	12 276	318	10 272	1 686
10. Boven Digoel	4 131	603	2 787	741
11. Mappi	10 504	176	7 791	2 537
12. Asmat	9 830	681	7 968	1 181
13. Yahukimo	43 686	629	40 973	2 084
14. Pegunungan Bintang	13 274	902	11 138	1 234
15. Tolikara	25 902	1 408	22 663	1 831
16. Sarmi	3 893	307	3 066	520
17. Keerom	10 100	616	8 538	946
18. Waropen	2 093	104	1 540	449
19. Supiori	2 352	168	1 676	508
20. Mamberamo Raya	3 315	243	2 524	548
21. Nduga	17 594	475	15 653	1 466
22. Lanny Jaya	33 894	2 199	30 813	882
23. Mamberamo Tengah	4 953	825	3 653	475
24. Yalimo	2 936	37	2 730	169
25. Puncak	4 746	248	4 136	362
26. Dogiyai	15 271	1 156	13 822	293
27. Intan Jaya	5 620	551	4 731	338
28. Deiyai	10 966	1 873	8 836	257
29. Kota Jayapura	7 325	512	5 692	1 121
PAPUA	382 443	23 880	325 768	32 795

Tabel 1.4 Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2018
Table Number of Farmers by Regency/City and Sex, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Kelamin Petani <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Merauke	24 756	4 590	29 346
2. Jayawijaya	30 585	31 808	62 393
3. Jayapura	11 822	8 726	20 548
4. Nabire	12 936	7 110	20 046
5. Kepulauan Yapen	8 510	4 456	12 966
6. Biak Numfor	9 658	2 176	11 834
7. Paniai	21 661	13 861	35 522
8. Puncak Jaya	13 981	1 668	15 649
9. Mimika	10 406	4 055	14 461
10. Boven Digoel	4 470	4 063	8 533
11. Mappi	10 128	3 639	13 767
12. Asmat	9 601	3 347	12 948
13. Yahukimo	42 405	34 795	77 200
14. Pegunungan Bintang	11 923	1 367	13 290
15. Tolikara	35 601	29 891	65 492
16. Sarmi	4 378	2 945	7 323
17. Keerom	9 442	1 406	10 848
18. Waropen	2 149	1 378	3 527
19. Supiori	2 170	878	3 048
20. Mamberamo Raya	3 645	2 370	6 015
21. Nduga	20 494	22 513	43 007
22. Lanny Jaya	36 900	39 592	76 492
23. Mamberamo Tengah	5 444	5 430	10 874
24. Yalimo	3 812	3 845	7 657
25. Puncak	4 808	154	4 962
26. Dogiyai	16 803	16 483	33 286
27. Intan Jaya	6 008	3 979	9 987
28. Deiyai	9 909	7 371	17 280
29. Kota Jayapura	6 914	2 066	8 980
INDONESIA	391 319	265 962	657 281

Tabel 1.5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/kota dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki + Perempuan), 2018
Table 1.5.1 Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Main Farmers (Male + Female), 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun) Age Group of Main Farmers (Age)			
	< 25	25 - 34	35 - 44	45 - 54
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Merauke	464	3 795	6 674	6 421
2. Jayawijaya	513	5 236	13 161	9 588
3. Jayapura	234	1 792	2 807	2 917
4. Nabire	301	2 315	4 463	3 588
5. Kepulauan Yapen	136	1 227	2 443	2 557
6. Biak Numfor	153	1 532	2 682	3 031
7. Paniai	552	5 335	11 097	4 308
8. Puncak Jaya	635	5 011	6 411	2 184
9. Mimika	352	2 715	4 112	3 279
10. Boven Digoel	108	715	1 331	1 286
11. Mappi	292	2 505	4 695	2 213
12. Asmat	914	3 887	3 433	1 178
13. Yahukimo	601	8 730	20 535	9 557
14. Pegunungan Bintang	568	3 970	4 444	2 775
15. Tolikara	416	5 797	12 530	5 868
16. Sarmi	63	647	1 221	1 097
17. Keerom	143	1 575	2 942	2 873
18. Waropen	46	356	556	615
19. Supiori	34	382	679	673
20. Mamberamo Raya	55	599	1 282	845
21. Nduga	983	3 254	7 582	4 578
22. Lanny Jaya	1 811	7 258	14 987	8 517
23. Mamberamo Tengah	183	1 287	1 227	1 375
24. Yalimo	65	565	1 223	972
25. Puncak	174	919	2 193	1 142
26. Dogiyai	557	3 926	5 518	4 482
27. Intan Jaya	232	1 629	2 497	1 047
28. Deiyai	233	2 834	4 835	2 251
29. Kota Jayapura	157	1 250	2 233	1 932
PAPUA	10 975	81 043	149 793	93 149

Tabel Lanjutan
Table 1.5.1 Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun) Age Group of Main Farmers (Age)		Jumlah Total
	55 - 64	≥ 65	
(1)	(7)	(8)	(9)
1. Merauke	5 188	3 163	25 705
2. Jayawijaya	2 848	293	31 639
3. Jayapura	2 345	925	11 020
4. Nabire	1 823	770	13 260
5. Kepulauan Yapen	1 548	656	8 567
6. Biak Numfor	2 442	1 001	10 841
7. Paniai	725	98	22 115
8. Puncak Jaya	348	46	14 635
9. Mimika	1 496	322	12 276
10. Boven Digoel	582	109	4 131
11. Mappi	623	176	10504
12. Asmat	348	70	9 830
13. Yahukimo	4 063	200	43 686
14. Pegunungan Bintang	1 163	354	13 274
15. Tolikara	1 143	148	25 902
16. Sarmi	624	241	3 893
17. Keerom	1 887	680	10 100
18. Waropen	389	131	2 093
19. Supiori	429	155	2 352
20. Mamberamo Raya	433	101	3 315
21. Nduga	1 181	16	17 594
22. Lanny Jaya	1 293	28	33 894
23. Mamberamo Tengah	742	139	4 953
24. Yalimo	97	14	2 936
25. Puncak	277	41	4 746
26. Dogiyai	627	161	15 271
27. Intan Jaya	150	65	5 620
28. Deiyai	685	128	10 966
29. Kota Jayapura	1 123	630	7 325
PAPUA	36 622	10 861	382 443

Tabel 1.5.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki), 2018
Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Main Farmers (Male), 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun) Age Group of Main Farmers (Age)			
	< 25	25 – 34	35 – 44	45 - 54
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Merauke	431	3 658	6 385	5 885
2. Jayawijaya	448	4 805	11 813	8 117
3. Jayapura	171	1 571	2 421	2 407
4. Nabire	225	1 892	3 894	3 080
5. Kepulauan Yapen	127	1 163	2 214	2 213
6. Biak Numfor	145	1 421	2 388	2 569
7. Paniai	448	4 602	9 836	3 832
8. Puncak Jaya	624	4 649	6 072	2 024
9. Mimika	270	2 311	3 275	2 605
10. Boven Digoel	88	590	1 147	1 093
11. Mappi	239	2 302	4 299	1 887
12. Asmat	879	3 726	3 100	1 055
13. Yahukimo	188	7 844	18 394	8 079
14. Pegunungan Bintang	538	3 652	3 992	2 399
15. Tolikara	359	5 371	11 709	5 445
16. Sarmi	52	604	1 089	968
17. Keerom	137	1 511	2 768	2 542
18. Waropen	44	344	501	536
19. Supiori	27	361	623	582
20. Mamberamo Raya	52	572	1 203	777
21. Nduga	38	298	807	969
22. Lanny Jaya	124	2 492	10 135	5 546
23. Mamberamo Tengah	134	1 008	897	1 021
24. Yalimo	56	484	1 100	890
25. Puncak	171	914	2 166	1 129
26. Dogiyai	433	3 403	4 942	3 581
27. Intan Jaya	124	1 267	2 121	948
28. Deiyai	115	2 139	3 790	1 707
29. Kota Jayapura	127	1 132	1 962	1 638
PAPUA	6 814	66 086	125 043	75 524

Tabel 1.5.2 **Lanjutan**
Table 1.5.2 *Continued*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun) <i>Age Group of Main Farmers (Age)</i>		Jumlah <i>Total</i>
	55 – 64	≥ 65	
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Merauke	4 565	2 754	23 678
2. Jayawijaya	2 053	218	27 454
3. Jayapura	1 902	719	9 191
4. Nabire	1 468	690	11 249
5. Kepulauan Yapen	1 281	488	7 486
6. Biak Numfor	1 907	775	9 205
7. Paniai	662	98	19 478
8. Puncak Jaya	273	42	13 684
9. Mimika	1 206	280	9 947
10. Boven Digoel	407	81	3 406
11. Mappi	504	139	9 370
12. Asmat	271	61	9 092
13. Yahukimo	3 894	194	38 593
14. Pegunungan Bintang	1 035	300	11 916
15. Tolikara	1 026	140	24 050
16. Sarmi	538	207	3 458
17. Keerom	1 667	605	9 230
18. Waropen	350	109	1 884
19. Supiori	347	108	2 048
20. Mamberamo Raya	380	90	3 074
21. Nduga	243	12	2 367
22. Lanny Jaya	781	25	19 103
23. Mamberamo Tengah	497	94	3 651
24. Yalimo	89	14	2 633
25. Puncak	272	37	4 689
26. Dogiyai	461	99	12 919
27. Intan Jaya	120	55	4 635
28. Deiyai	533	126	8 410
29. Kota Jayapura	923	514	6 296
PAPUA	29 655	9 074	312 196

Tabel
Table **1.5.3**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Petani Utama (Perempuan), 2018
Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Main Farmers (Female), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun) <i>Age Group of Main Farmers (Age)</i>			
	< 25	25 - 34	35 - 44	45 - 54
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Merauke	33	137	289	536
2. Jayawijaya	65	431	1 348	1 471
3. Jayapura	63	221	386	510
4. Nabire	76	423	569	508
5. Kepulauan Yapen	9	64	229	344
6. Biak Numfor	8	111	294	462
7. Paniai	104	733	1 261	476
8. Puncak Jaya	11	362	339	160
9. Mimika	82	404	837	674
10. Boven Digoel	20	125	184	193
11. Mappi	53	203	396	326
12. Asmat	35	161	333	123
13. Yahukimo	413	886	2 141	1 478
14. Pegunungan Bintang	30	318	452	376
15. Tolikara	57	426	821	423
16. Sarmi	11	43	132	129
17. Keerom	6	64	174	331
18. Waropen	2	12	55	79
19. Supiori	7	21	56	91
20. Mamberamo Raya	3	27	79	68
21. Nduga	945	2 956	6 775	3 609
22. Lanny Jaya	1 687	4 766	4 852	2 971
23. Mamberamo Tengah	49	279	330	354
24. Yalimo	9	81	123	82
25. Puncak	3	5	27	13
26. Dogiyai	124	523	576	901
27. Intan Jaya	108	362	376	99
28. Deiyai	118	695	1 045	544
29. Kota Jayapura	30	118	271	294
PAPUA	4 161	14 957	24 750	17 625

Tabel 1.5.3 Lanjutan
Table 1.5.3 Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun) Age Group of Main Farmers (Age)		Jumlah Total
	55 – 64	≥ 65	
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Merauke	623	409	2 027
2. Jayawijaya	795	75	4 185
3. Jayapura	443	206	1 829
4. Nabire	355	80	2 011
5. Kepulauan Yapen	267	168	1 081
6. Biak Numfor	535	226	1 636
7. Paniai	63	-	2 637
8. Puncak Jaya	75	4	951
9. Mimika	290	42	2 329
10. Boven Digoel	175	28	725
11. Mappi	119	37	1 134
12. Asmat	77	9	738
13. Yahukimo	169	6	5 093
14. Pegunungan Bintang	128	54	1 358
15. Tolikara	117	8	1 852
16. Sarmi	86	34	435
17. Keerom	220	75	870
18. Waropen	39	22	209
19. Supiori	82	47	304
20. Mamberamo Raya	53	11	241
21. Nduga	938	4	15 227
22. Lanny Jaya	512	3	14 791
23. Mamberamo Tengah	245	45	1 302
24. Yalimo	8	-	303
25. Puncak	5	4	57
26. Dogiyai	166	62	2 352
27. Intan Jaya	30	10	985
28. Deiyai	152	2	2 556
29. Kota Jayapura	200	116	1 029
PAPUA	6 967	1 787	70 247

Tabel 1.5.4.1 Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet selama setahun yang lalu (Laki-Laki + Perempuan), 2018
Table 1.5.4.1 Number of Farmers by Regency/City and Internet Use, (Male + Female), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penggunaan Internet <i>Internet Use</i>	
	Menggunakan Internet <i>Using Internet</i>	Tidak Menggunakan Internet <i>Not Using Internet</i>
(1)	(2)	(3)
1. Merauke	3 561	25 785
2. Jayawijaya	428	61 965
3. Jayapura	5 633	14 915
4. Nabire	1 861	18 185
5. Kepulauan Yapen	701	12 265
6. Biak Numfor	1 205	10 629
7. Paniai	973	34 549
8. Puncak Jaya	102	15 547
9. Mimika	1 408	13 053
10. Boven Digoel	352	8 181
11. Mappi	75	13 692
12. Asmat	210	12 738
13. Yahukimo	104	77 096
14. Pegunungan Bintang	177	13 113
15. Tolikara	479	65 013
16. Sarmi	321	7 002
17. Keerom	1 326	9 522
18. Waropen	318	3 209
19. Supiori	100	2 948
20. Mamberamo Raya	102	5 913
21. Nduga	99	42 908
22. Lanny Jaya	255	76 237
23. Mamberamo Tengah	242	10 632
24. Yalimo	44	7 613
25. Puncak	74	4 888
26. Dogiyai	214	33 072
27. Intan Jaya	54	9 933
28. Deiyai	388	16 892
29. Kota Jayapura	1 373	7 607
PAPUA	22 179	635 102

Tabel 1.5.4.2 Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet selama setahun yang lalu (Laki-Laki), 2018
Table 1.5.4.2 Number of Farmers by Regency/City and Internet Use, (Male), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penggunaan Internet <i>Internet Use</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Menggunakan Internet <i>Using Internet</i>	Tidak Menggunakan Internet <i>Not Using Internet</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Merauke	3 109	21 647	24 756
2. Jayawijaya	313	30 272	30 585
3. Jayapura	3 386	8 436	11 822
4. Nabire	1 233	11 703	12 936
5. Kepulauan Yapen	554	7 956	8 510
6. Biak Numfor	1 055	8 603	9 658
7. Paniai	719	20 942	21 661
8. Puncak Jaya	86	13 895	13 981
9. Mimika	1 130	9 276	10 406
10. Boven Digoel	226	4 244	4 470
11. Mappi	60	10 068	10 128
12. Asmat	165	9 436	9 601
13. Yahukimo	87	42 318	42 405
14. Pegunungan Bintang	170	11 753	11 923
15. Tolikara	324	35 277	35 601
16. Sarmi	214	4 164	4 378
17. Keerom	1 208	8 234	9 442
18. Waropen	221	1 928	2 149
19. Supiori	80	2 090	2 170
20. Mamberamo Raya	57	3 588	3 645
21. Nduga	34	20 460	20 494
22. Lanny Jaya	121	36 779	36 900
23. Mamberamo Tengah	153	5 291	5 444
24. Yalimo	16	3 796	3 812
25. Puncak	55	4 753	4 808
26. Dogiyai	116	16 687	16 803
27. Intan Jaya	46	5 962	6 008
28. Deiyai	299	9 610	9 909
29. Kota Jayapura	1 137	5 777	6 914
PAPUA	16 374	374 945	391 319

Tabel 1.5.4.3 Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet selama setahun yang lalu (Perempuan), 2018
Table Number of Farmers by Regency/City and Internet Use, (Female), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penggunaan Internet <i>Internet Use</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Menggunakan Internet <i>Using Internet</i>	Tidak Menggunakan Internet <i>Not Using Internet</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Merauke	452	4 138	4 590
2. Jayawijaya	115	31 693	31 808
3. Jayapura	2 247	6 479	8 726
4. Nabire	628	6 482	7 110
5. Kepulauan Yapen	147	4 309	4 456
6. Biak Numfor	150	2 026	2 176
7. Paniai	254	13 607	13 861
8. Puncak Jaya	16	1 652	1 668
9. Mimika	278	3 777	4 055
10. Boven Digoel	126	3 937	4 063
11. Mappi	15	3 624	3 639
12. Asmat	45	3 302	3 347
13. Yahukimo	17	34 778	34 795
14. Pegunungan Bintang	7	1 360	1 367
15. Tolikara	155	29 736	29 891
16. Sarmi	107	2 838	2 945
17. Keerom	118	1 288	1 406
18. Waropen	97	1 281	1 378
19. Supiori	20	858	878
20. Mamberamo Raya	45	2 325	2 370
21. Nduga	65	22 448	22 513
22. Lanny Jaya	134	39 458	39 592
23. Mamberamo Tengah	89	5 341	5 430
24. Yalimo	28	3 817	3 845
25. Puncak	19	135	154
26. Dogiyai	98	16 385	16 483
27. Intan Jaya	8	3 971	3 979
28. Deiyai	89	7 282	7 371
29. Kota Jayapura	236	1 830	2 066
PAPUA	5 805	260 157	265 962

Tabel 1.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor yang Diusahakan, 2018
Table 1.6 Number of Agricultural Households by Regency/City and Subsector That Was Cultivated, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Sektor Pertanian Agricultural Sector	Tanaman Pangan Food Crops		Hortikultura Horticulture Crops
		Padi Paddy	Palawija Secondary Crops	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Merauke	25 705	14 417	4 673	9 276
2. Jayawijaya	31 639	212	31 638	27 994
3. Jayapura	11 020	529	3 505	6 613
4. Nabire	13 260	940	5 904	5 270
5. Kepulauan Yapen	8 567	-	5 870	6 101
6. Biak Numfor	10 841	-	7 225	7 146
7. Paniai	22 115	-	21 804	10 156
8. Puncak Jaya	14 635	2	13 974	10 678
9. Mimika	12 276	108	4 376	4 819
10. Boven Digoel	4 131	69	2 023	2 845
11. Mappi	10 504	143	2 017	7 639
12. Asmat	9 830	94	2 077	4 789
13. Yahukimo	43 686	-	43 676	11 149
14. Pegunungan Bintang	13 274	63	13 270	4 364
15. Tolikara	25 902	-	25 554	12 946
16. Sarmi	3 893	54	1 635	1 910
17. Keerom	10 100	85	5 429	5 588
18. Waropen	2 093	81	956	1 437
19. Supiori	2 352	-	1 291	1 416
20. Mamberamo Raya	3 315	-	2 067	838
21. Nduga	17 594	-	17 594	9 892
22. Lanny Jaya	33 894	-	33 878	33 833
23. Mamberamo Tengah	4 953	-	4 953	3 465
24. Yalimo	2 936	-	2 924	1 837
25. Puncak	4 746	-	4 588	2 281
26. Dogiyai	15 271	-	14 981	4 208
27. Intan Jaya	5 620	-	4 883	1 519
28. Deiyai	10 966	-	10 822	2 926
29. Kota Jayapura	7 325	256	2 007	3 148
PAPUA	382 443	17 053	295 594	206 083

Tabel 1.6 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkebunan <i>Estate Crops</i>	Pernakan <i>Livestock</i>		
		Ternak Pangan <i>Food Livestock</i>	Ternak non-Pangan <i>Non-Food Livestock</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Merauke	3 253	17 518	5	17 523
2. Jayawijaya	270	19 978	-	19 978
3. Jayapura	6 605	6 458	65	6 523
4. Nabire	2 199	8 014	49	8 063
5. Kepulauan Yapen	4 899	1 276	142	1 418
6. Biak Numfor	6 835	3 492	145	3 637
7. Paniai	777	10 483	4	10 487
8. Puncak Jaya	716	10 898	-	10 898
9. Mimika	1 454	6 201	10	6 211
10. Boven Digoel	1 929	1 400	21	1 421
11. Mappi	3 962	2 395	-	2 395
12. Asmat	3 901	765	6	771
13. Yahukimo	47	11 851	73	11 924
14. Pegunungan Bintang	1 882	4 478	-	4 478
15. Tolikara	268	4 734	133	4 867
16. Sarmi	2 116	1 580	9	1 589
17. Keerom	5 170	6 214	5	6 219
18. Waropen	1 041	941	4	945
19. Supiori	1 877	593	10	603
20. Mamberamo Raya	502	151	20	171
21. Nduga	-	17 200	-	17 200
22. Lanny Jaya	359	29 878	-	29 878
23. Mamberamo Tengah	162	456	132	588
24. Yalimo	512	1 555	-	1 555
25. Puncak	58	3 675	-	3 675
26. Dogiyai	740	7 838	3	7 841
27. Intan Jaya	281	2 857	26	2 883
28. Deiyai	688	1 585	-	1 585
29. Kota Jayapura	2 655	3 675	17	3 692
PAPUA	55 158	188 139	879	189 018

Tabel 1.6 Lanjutan
Table 1.6 Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Perikanan Fishery		Kehutanan Forestry		Jasa Penunjang Pertanian Agricultural Service
	Budidaya Ikan Aqua Culture	Budidaya Ikan Aqua Culture	Budidaya Tanaman Kehutanan Cultivation of Forestry Plants	Kehutanan Lainnya Other	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Merauke	106	3 470	150	2 717	574
2. Jayawijaya	291	140	-	942	2
3. Jayapura	551	1 714	195	571	31
4. Nabire	250	1 059	58	1 003	113
5. Kepulauan Yapen	83	3 743	725	2 138	91
6. Biak Numfor	50	3 145	1 490	2 001	-
7. Paniai	576	6 314	68	3 824	8
8. Puncak Jaya	1 344	-	-	1 724	4
9. Mimika	146	2 796	35	684	27
10. Boven Digoel	116	219	2	503	-
11. Mappi	9	2 144	276	6 183	-
12. Asmat	72	2 737	34	5 741	133
13. Yahukimo	71	-	-	1 421	-
14. Pegunungan Bintang	751	-	-	816	-
15. Tolikara	-	-	-	297	-
16. Sarmi	131	492	9	173	-
17. Keerom	61	67	8	943	3
18. Waropen	56	1 078	103	134	3
19. Supiori	4	1 106	9	169	-
20. Mamberamo Raya	-	1 086	1	1 223	2
21. Nduga	-	-	-	722	-
22. Lanny Jaya	44	-	-	5 064	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-
24. Yalimo	13	-	-	962	-
25. Puncak	6	-	-	310	-
26. Dogiyai	1	773	-	3 806	1 478
27. Intan Jaya	10	-	437	240	81
28. Deiyai	234	711	1	419	-
29. Kota Jayapura	672	1 374	17	20	72
PAPUA	5 648	34 168	3 618	44 750	2 622

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan, 2018

Tabel
Table

1.7 *Number of Agricultural Households by Regency/City and Number of the Subsector Cultivated, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Subsektor yang Diusahakan <i>Number of Subsectors Cultivated</i>					
	1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Merauke	7 549	11 623	4 490	1 552	408	66
2. Jayawijaya	2 303	10 080	18 247	996	13	-
3. Jayapura	2 391	3 809	3 067	1 523	212	16
4. Nabire	5 341	5 198	2 143	542	26	10
5. Kepulauan Yapen	1 577	1 874	2 240	1 859	878	139
6. Biak Numfor	2 302	2 044	2 755	2 443	1 130	167
7. Paniai	6 089	6 565	4 200	4 772	315	174
8. Puncak Jaya	1 462	4 176	6 844	1 823	284	46
9. Mimika	6 906	3 133	1 608	561	63	5
10. Boven Digoel	1 102	1 633	998	308	68	22
11. Mappi	2 377	3 935	2 714	1 325	145	8
12. Asmat	3 777	2 881	1 957	1 029	120	9
13. Yahukimo	23 450	15 914	4 278	44	-	-
14. Pegunungan Bintang	4 998	4 779	3 001	480	14	2
15. Tolikara	10 421	12 962	2 489	30	-	-
16. Sarmi	1 469	1 254	716	338	105	11
17. Keerom	2 060	4 139	2 641	1 026	234	-
18. Waropen	498	462	473	399	229	32
19. Supiori	330	674	734	482	129	3
20. Mamberamo Raya	1 481	1 282	384	150	18	-
21. Nduga	22	8 035	8 832	705	-	-
22. Lanny Jaya	16	3 833	24 839	5 173	33	-
23. Mamberamo Tengah	1 205	3 281	467		-	-
24. Yalimo	272	918	1 377	285	80	4
25. Puncak	865	1 906	1 705	224	46	-
26. Dogiyai	3 147	8 733	2 271	686	424	10
27. Intan Jaya	2 178	2 419	864	153	6	-
28. Deiyai	6 389	3 371	809	377	20	-
29. Kota Jayapura	3 402	1 985	1 496	417	13	6
PAPUA	105 379	132 898	108 639	29 702	5 013	730

Tabel
Table

1.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha
Utama yang Diusahakan, 2018
Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Main Activities, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Number of Agricultural Households	Jenis Usaha Utama Category of Main Activities		
		Tanaman Padi Cultivating Paddy	Tanaman Palawija Cultivating Secondary Crops	Tanaman Hortikultura Cultivating Horticulture Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Merauke	25 705	12 822	1 598	3 961
2. Jayawijaya	31 639	54	29 921	965
3. Jayapura	11 020	184	842	2 074
4. Nabire	13 260	676	4 218	2 191
5. Kepulauan Yapen	8 567	-	1 258	2 797
6. Biak Numfor	10 841	-	3 201	2 455
7. Paniai	22 115	-	17 458	396
8. Puncak Jaya	14 635	-	13 176	813
9. Mimika	12 276	17	2 415	3 081
10. Boven Digoel	4 131	7	1 014	1 619
11. Mappi	10 504	133	326	4 018
12. Asmat	9 830	43	530	1 966
13. Yahukimo	43 686	-	43 405	26
14. Pegunungan Bintang	13 274	-	11 447	583
15. Tolikara	25 902	-	25 355	274
16. Sarmi	3 893	15	766	847
17. Keerom	10 100	9	1 042	2 058
18. Waropen	2 093	16	151	636
19. Supiori	2 352	-	231	242
20. Mamberamo Raya	3 315	-	1 004	497
21. Nduga	17 594	-	16 981	-
22. Lanny Jaya	33 894	-	32 409	846
23. Mamberamo Tengah	4 953	-	4 499	454
24. Yalimo	2 936	-	2 768	80
25. Puncak	4746	-	3 615	55
26. Dogiyai	15 271	-	14 250	219
27. Intan Jaya	5 620	-	4 016	282
28. Deiyai	10 966	-	8 984	946
29. Kota Jayapura	7 325	139	929	1 502
PAPUA	382 443	14 115	247 809	35 883

Tabel 1.8 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Usaha Utama <i>Category of Main Activities</i>			
	Tanaman Perkebunan <i>Cultivating Estate Crops</i>	Peternakan <i>Livestock</i>	Budidaya Ikan <i>Aquaculture</i>	Penangkapan Ikan <i>Fish Capture</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Merauke	633	3 461	34	2 153
2. Jayawijaya	-	659	18	12
3. Jayapura	4 502	1 839	325	1 145
4. Nabire	852	4 377	82	819
5. Kepulauan Yapen	1 448	250	14	2 383
6. Biak Numfor	1 796	775	2	2 466
7. Paniai	4	2 051	11	2 153
8. Puncak Jaya	25	476	28	-
9. Mimika	90	3 582	61	2 718
10. Boven Digoel	614	573	46	37
11. Mappi	230	83	-	704
12. Asmat	473	285	13	1 781
13. Yahukimo	-	255	-	-
14. Pegunungan Bintang	105	1 055	84	-
15. Tolikara	-	273	-	-
16. Sarmi	1 270	603	14	366
17. Keerom	2 575	4 065	25	14
18. Waropen	104	347	1	805
19. Supiori	1 264	52	-	554
20. Mamberamo Raya	219	35	-	812
21. Nduga	-	613	-	-
22. Lanny Jaya	-	639	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	44	40	-	-
25. Puncak	-	1 076	-	-
26. Dogiyai	265	530	-	-
27. Intan Jaya	38	1 217	-	-
28. Deiyai	184	603	5	169
29. Kota Jayapura	1 900	1 069	471	1 307
PAPUA	18 635	30 883	1 234	20 398

Tabel 1.8 Lanjutan
Table 1.8 Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Usaha Utama Category of Main Activities		
	Budidaya Tanaman Kehutanan Cultivation of Forestry Plants	Kehutanan Lainnya Others Forestry	Jasa Penunjang Pertanian Agricultural Services
(1)	(10)	(11)	(12)
1. Merauke	-	987	56
2. Jayawijaya	-	10	-
3. Jayapura	25	82	2
4. Nabire	33	12	-
5. Kepulauan Yapen	6	392	19
6. Biak Numfor	65	81	-
7. Paniai	8	34	-
8. Puncak Jaya	-	117	-
9. Mimika	8	304	-
10. Boven Digoel	1	220	-
11. Mappi	15	4 995	-
12. Asmat	4	4 666	69
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	1	11	-
17. Keerom	-	312	-
18. Waropen	13	20	-
19. Supiori	-	9	-
20. Mamberamo Raya	-	748	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	4	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	7	-
27. Intan Jaya	28	39	-
28. Deiyai	-	75	-
29. Kota Jayapura	2	-	6
PAPUA	209	13 125	152

Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Penunjang Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan

Tabel 1.9 Subsektor, 2018

Table Number of Agricultural Services Households by Regency/City and Subsector, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Rumah Tangga Jasa Penunjang Pertanian <i>Number Of Agricultural Services Households</i>	Subsektor <i>Subsector</i>			
		Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>		Hortikultura <i>Horticulture Crops</i>	Perkebunan <i>Estate Crops</i>
		Padi <i>Paddy</i>	Palawija <i>Secondary Crops</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Merauke	574	527	38	-	4
2. Jayawijaya	2	-	-	-	-
3. Jayapura	31	8	12	17	17
4. Nabire	113	63	8	7	42
5. Kepulauan Yapen	91	1	17	28	16
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-
7. Paniai	8	-	8	-	-
8. Puncak Jaya	4	2	-	2	-
9. Mimika	27	-	2	12	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-
12. Asmat	133	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-
17. Keerom	3	3	-	-	-
18. Waropen	3	2	1	1	1
19. Supiori	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	2	-	1	1	-
21. Nduga	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	1478	357	70	-	-
27. Intan Jaya	81	-	72	36	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-
29. Kota Jayapura	72	2	2	8	-
PAPUA	2622	965	231	112	80

Tabel 1.9 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Subsektor Subsector				
	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery		Kehutanan Forestry	
		Budidaya Ikan Aquaculture	Penangkapan Ikan Fish Capture	Budidaya Tanaman Kehutanan Cultivation of Forestry Plants	Kehutanan Lainnya Other Forestry
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Merauke	4	-	5	-	-
2. Jayawijaya	2	-	-	-	-
3. Jayapura	19	-	-	1	2
4. Nabire	-	5	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	4	1	6	29	24
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-
9. Mimika	2	-	15	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	17	116
13. Yahukimo	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	1	-	2	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	1 156	-	-	-	56
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-
29. Kota Jayapura	64	-	-	-	-
PAPUA	1 252	6	28	47	198

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Dengan Sumber Penghasilan Utama Dari Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Pertanian Utama yang Diusahakan, 2018

Tabel 1.10 Number of Agriculture Households With Source of Main Income from Agriculture Activities by Regency/City and Main Agriculture Activities, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Rumah Tangga Usaha Pertanian Number of Agricultural Households	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian Main Agricultural Activities			
		Tanaman Pangan Food Crops		Hortikultura Cultivating Horticulture Crops	Perkebunan Cultivating Estate Crops
		Padi Cultivating Paddy	Palawija Cultivating Secondary Crops		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Merauke	25 705	11 980	1 458	3 328	576
2. Jayawijaya	31 639	48	29 264	910	-
3. Jayapura	11 020	144	674	1 641	3 946
4. Nabire	13 260	532	3 672	1 656	608
5. Kepulauan Yapen	8 567	-	882	2 239	1 240
6. Biak Numfor	10 841	-	2 384	1 886	1 232
7. Paniai	22 115	-	16 594	390	4
8. Puncak Jaya	14 635	-	12 690	716	19
9. Mimika	12 276	17	1 707	2 525	62
10. Boven Digoel	4 131	4	693	1 142	484
11. Mappi	10 504	72	277	3 563	199
12. Asmat	9 830	39	429	1 734	422
13. Yahukimo	43 686	-	43 119	26	-
14. Pegunungan Bintang	13 274	-	10 969	567	105
15. Tolikara	25 902	-	24 604	252	-
16. Sarmi	3 893	10	676	681	964
17. Keerom	10 100	7	892	1 747	2 315
18. Waropen	2 093	11	107	443	57
19. Supiori	2 352	-	165	169	975
20. Mamberamo Raya	3 315	-	947	469	189
21. Nduga	17 594	-	16 922	-	-
22. Lanny Jaya	33 894	-	32 240	846	-
23. Mamberamo Tengah	4 953	-	3 920	437	-
24. Yalimo	2 936	-	2 442	60	32
25. Puncak	4 746	-	3 554	36	-
26. Dogiyai	15 271	-	11 185	195	265
27. Intan Jaya	5 620	-	3 679	264	38
28. Deiyai	10 966	-	8 724	945	184
29. Kota Jayapura	7 325	127	828	1 081	1 502
PAPUA	382 443	12 991	235 697	29 948	15 418

Tabel 1.10 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian Main Agricultural Activities					
	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery		Kehutanan Forestry		Jasa Pertanian Agricultural Services
		Budidaya Ikan Aquaculture	Penangkap- an Ikan Fish Capture	Budidaya Tanaman Kehutanan Cultivation of Forestry Plants	Kehutanan Lainnya Other Forestry	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Merauke	1 738	4	2 018	-	895	22
2. Jayawijaya	622	18	12	-	10	-
3. Jayapura	1 034	287	1 026	16	69	-
4. Nabire	1 545	59	518	19	11	-
5. Kepulauan Yapen	127	3	2 053	3	356	10
6. Biak Numfor	192	-	2 190	16	57	-
7. Paniai	1 443	4	1 507	-	30	-
8. Puncak Jaya	297	18	-	-	108	-
9. Mimika	1 098	14	1 939	6	272	-
10. Boven Digoel	258	28	20	1	150	-
11. Mappi	59	-	614	5	4 142	-
12. Asmat	112	13	1 709	4	4 363	65
13. Yahukimo	154	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	1 008	84	-	-	-	-
15. Tolikara	121	-	-	-	-	-
16. Sarmi	241	8	325	1	8	-
17. Keerom	2 703	11	14	-	304	-
18. Waropen	200	-	643	10	10	-
19. Supiori	23	-	489	-	6	-
20. Mamberamo Raya	33	-	675	-	673	-
21. Nduga	613	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	635	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	12	-	-	-	4	-
25. Puncak	1 024	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	419	-	-	-	7	-
27. Intan Jaya	1 054	-	-	22	35	-
28. Deiyai	494	5	78	-	70	-
29. Kota Jayapura	379	314	943	-	-	4
PAPUA	17 638	870	16 773	103	11 580	101

Tabel 1.11 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Bukan Dari Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2018
Table Number of Agricultural Household With Source of Main Income From Non-Agricultural Activities by Regency/City and Main Agricultural Activities, 2018.

Kabupaten/Kota Regency/City	Rumah Tangga Usaha Pertanian Number Of agricultural Household	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian Main Agricultural Activities		
		Tanaman Pangan Food Crops		Hortikultura Cultivating Horticulture Crops
		Padi Cultivating Paddy	Palawija Cultivating Secondary Crops	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Merauke	25 705	842	140	633
2. Jayawijaya	31 639	6	657	55
3. Jayapura	11 020	40	168	433
4. Nabire	13 260	144	546	535
5. Kepulauan Yapen	8 567	-	376	558
6. Biak Numfor	10 841	-	817	569
7. Paniai	22 115	-	864	6
8. Puncak Jaya	14 635	-	486	97
9. Mimika	12 276	-	708	556
10. Boven Digoel	4 131	3	321	477
11. Mappi	10 504	61	49	455
12. Asmat	9 830	4	101	232
13. Yahukimo	43 686	-	286	-
14. Pegunungan Bintang	13 274	-	478	16
15. Tolikara	25 902	-	751	22
16. Sarmi	3 893	5	90	166
17. Keerom	10 100	2	150	311
18. Waropen	2 093	5	44	193
19. Supiori	2 352	-	66	73
20. Mamberamo Raya	3 315	-	57	28
21. Nduga	17 594	-	59	-
22. Lanny Jaya	33 894	-	169	-
23. Mamberamo Tengah	4 953	-	579	17
24. Yalimo	2 936	-	326	20
25. Puncak	4 746	-	61	19
26. Dogiyai	15 271	-	3 065	24
27. Intan Jaya	5 620	-	337	18
28. Deiyai	10 966	-	260	1
29. Kota Jayapura	7 325	12	101	421
PAPUA	382 443	1 124	12 112	5 935

Tabel Lanjutan
Table 1.11. Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian Main Agricultural Activities			
	Perkebunan Cultivating Estate Crops	Peternakan Livestock	Budidaya Ikan Aquaculture	Penangkapan Ikan Fish Capture
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Merauke	57	1 723	30	135
2. Jayawijaya	-	37	-	-
3. Jayapura	556	805	38	119
4. Nabire	244	2 832	23	301
5. Kepulauan Yapen	208	123	11	330
6. Biak Numfor	564	583	2	276
7. Paniai	-	608	7	646
8. Puncak Jaya	6	179	10	
9. Mimika	28	2 484	47	779
10. Boven Digoel	130	315	18	17
11. Mappi	31	24	-	90
12. Asmat	51	173	-	72
13. Yahukimo	-	101	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	47	-	-
15. Tolikara	-	152	-	-
16. Sarmi	306	362	6	41
17. Keerom	260	1 362	14	-
18. Waropen	47	147	1	162
19. Supiori	289	29	-	65
20. Mamberamo Raya	30	2	-	137
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	4	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	12	28	-	-
25. Puncak	-	52	-	-
26. Dogiyai	-	111	-	-
27. Intan Jaya	-	163	-	-
28. Deiyai	-	109	-	91
29. Kota Jayapura	398	690	157	364
PAPUA	3 217	13 245	364	3 625

Tabel 1.11. Lanjutan
Table 1.11. Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian Main Agricultural Activities		
	Budidaya Tanaman Kehutanan Cultivation of Forestry Plants	Kehutanan Lainnya Other Forestry	Jasa Penunjang Pertanian Agricultural Services
(1)	(10)	(11)	(12)
1. Merauke	-	92	34
2. Jayawijaya	-	-	-
3. Jayapura	9	13	2
4. Nabire	14	1	-
5. Kepulauan Yapen	3	36	9
6. Biak Numfor	49	24	-
7. Paniai	8	4	-
8. Puncak Jaya	-	9	-
9. Mimika	2	32	-
10. Boven Digoel	-	70	-
11. Mappi	10	853	-
12. Asmat	-	303	4
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	3	-
17. Keerom	-	8	-
18. Waropen	3	10	-
19. Supiori	-	3	-
20. Mamberamo Raya	-	75	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	6	4	-
28. Deiyai	-	5	-
29. Kota Jayapura	2	-	2
PAPUA	106	1545	51

<https://papua.bps.go.id>

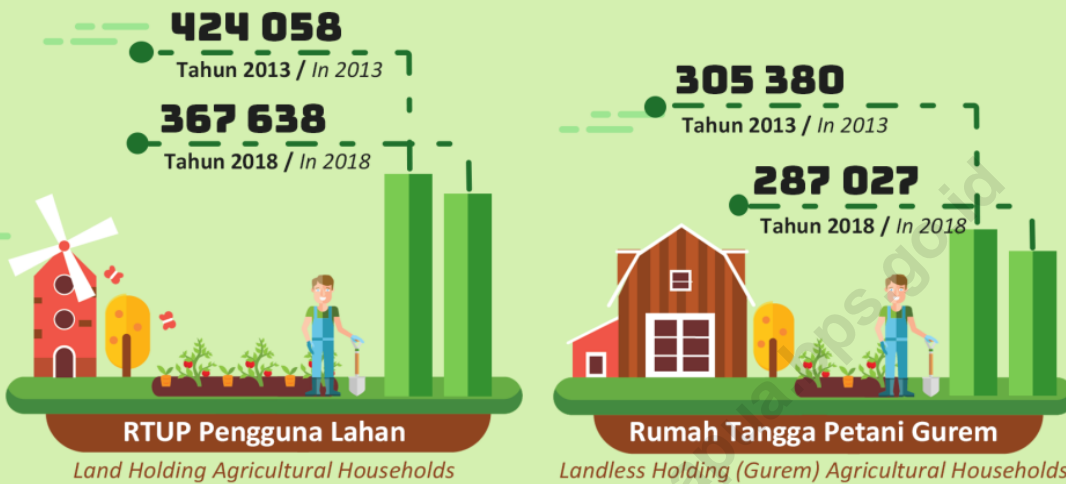
LAHAN YANG DIKUASAI DI PROVINSI PAPUA

Holding Area in Province of Papua

Hasil Survei Pertanian antar Sensus 2018 / *The Result of Inter-Census Agricultural Survey 2018*

JUMLAH RTUP PENGGUNA LAHAN DAN RUMAH TANGGA PETANI GUREM

Number of Land Holder Agricultural Households and the "Gurem" Agricultural Households



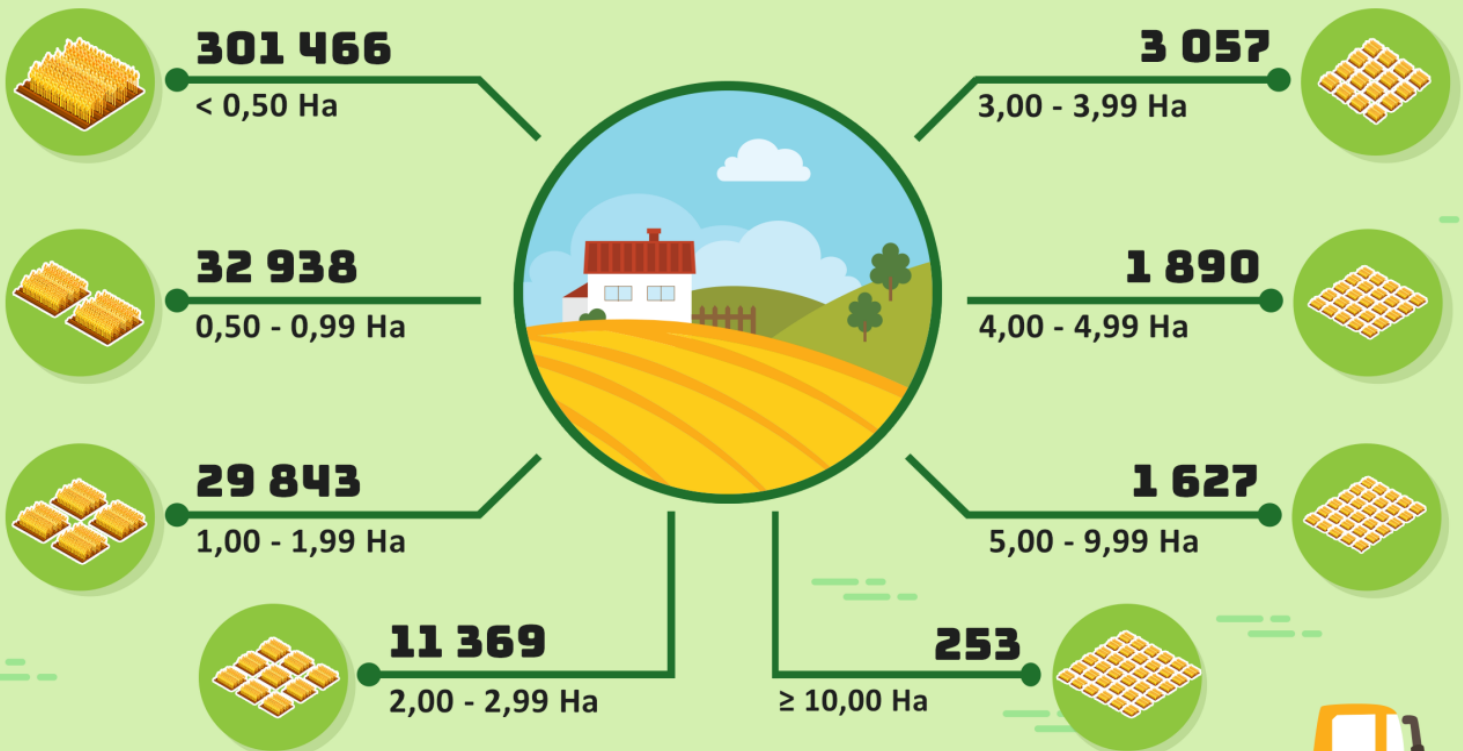
Rumah Tangga Petani Gurem *The "Gurem" Agricultural Households*

Adalah rumah tangga pertanian pengguna lahan yang menguasai lahan kurang dari 0,50 hektar.

Is a land holder household with land held less than 0,5 hectares.

JUMLAH RTUP MENURUT GOLONGAN LUAS LAHAN YANG DIKUASAI

Number of Agricultural Households by Category of Holding Land Area



Tabel 2.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kabupaten/Kota, 2013 dan 2018
Number of Land Holder Agricultural Households and Land Holder Less Than 0.5 Hectare (the Gurem) Agricultural Households by Regency/City, 2013 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Number of Land Holder Agricultural Households			
	2013	2018	Pertumbuhan Growth	
			Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Merauke	20 509	24 490	3 981	19,41
2. Jayawijaya	39 063	31 639	-7 424	-19,01
3. Jayapura	10 477	10 393	-84	-0,80
4. Nabire	13 894	12 641	-1 253	-9,02
5. Kepulauan Yapen	8 027	7 475	-552	-6,88
6. Biak Numfor	12 201	9 631	-2 570	-21,06
7. Paniai	29 364	22 115	-7 249	-24,69
8. Puncak Jaya	21 364	14 633	-6 731	-31,51
9. Mimika	10 092	9 959	-133	-1,32
10. Boven Digoel	4 367	4 091	-276	-6,32
11. Mappi	9 298	9 030	-268	-2,88
12. Asmat	7 706	6 145	-1 561	-20,26
13. Yahukimo	40 196	43 686	3 490	8,68
14. Pegunungan Bintang	14 909	13 274	-1 635	-10,97
15. Tolikara	22 488	25 902	3 414	15,18
16. Sarmi	4 319	3 670	-649	-15,03
17. Keerom	7 923	10 097	2 174	27,44
18. Waropen	2 481	1 834	-647	-26,08
19. Supiori	2 057	2 195	138	6,71
20. Mamberamo Raya	3 231	2 675	-556	-17,21
21. Nduga	18 967	17 594	-1 373	-7,24
22. Lanny Jaya	39 080	33 894	-5 186	-13,27
23. Mamberamo Tengah	6 962	4 953	-2 009	-28,86
24. Yalimo	9 407	2 936	-6 471	-68,79
25. Puncak	18 197	4 746	-13 451	-73,92
26. Dogiyai	18 972	15 271	-3 701	-19,51
27. Intan Jaya	8 166	5 609	-2 557	-31,31
28. Deiyai	15 001	10 966	-4 035	-26,90
29. Kota Jayapura	5 340	6 094	754	14,12
PAPUA	424 058	367 638	-56 420	-13,30

Tabel 2.1 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Rumah Tangga Petani Gurem Number of Land Holder Less Than 0.5 Hectare (Gurem) Agricultural Households			
	2013	2018	Pertumbuhan Growth	
			Absolut Absolute	%
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Merauke	5 286	3 756	-1 530	-28,94
2. Jayawijaya	32 512	30 136	-2 376	-7,31
3. Jayapura	3 899	4 397	498	12,77
4. Nabire	6 637	5 947	-690	-10,40
5. Kepulauan Yapen	5 871	6 567	696	11,85
6. Biak Numfor	7 653	5 750	-1 903	-24,87
7. Paniai	28 905	21 681	-7 224	-24,99
8. Puncak Jaya	14 124	14 633	509	3,60
9. Mimika	8 635	8 081	-554	-6,42
10. Boven Digoel	2 194	3 166	972	44,30
11. Mappi	7 553	9 015	1 462	19,36
12. Asmat	7 669	6 060	-1 609	-20,98
13. Yahukimo	40 193	43 686	3 493	8,69
14. Pegunungan Bintang	13 458	12 024	-1 434	-10,66
15. Tolikara	11 682	25 902	14 220	121,73
16. Sarmi	1 998	2 771	773	38,69
17. Keerom	2 010	2 293	283	14,08
18. Waropen	1 691	888	-803	-47,49
19. Supiori	1 599	2 126	527	32,96
20. Mamberamo Raya	2 767	2 626	- 141	-5,10
21. Nduga	2 434	6 651	4217	173,25
22. Lanny Jaya	19 607	24 292	4 685	23,89
23. Mamberamo Tengah	6 956	4 953	-2 003	-28,80
24. Yalimo	9 007	2 471	-6 536	-72,57
25. Puncak	16 847	4 732	-12 115	-71,91
26. Dogiyai	18 491	13 314	-5 177	-28,00
27. Intan Jaya	8 134	5 609	-2 525	-31,04
28. Deiyai	14 418	10 840	-3 578	-24,82
29. Kota Jayapura	3 150	2 660	-490	-15,56
PAPUA	305 380	287 027	-18 353	-6,01

Tabel 2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai, 2018
Table Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Area of Land Held, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (Ha) <i>Category of Area of Land Held (Ha)</i>			
	< 0,50	0,50 – 0,99	1,00 – 1,99	2,00 – 2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Merauke	4 911	2 957	7 632	5 104
2. Jayawijaya	30 136	1 498	5	-
3. Jayapura	5 001	1 435	2 551	1 646
4. Nabire	6 380	1 976	3 761	987
5. Kepulauan Yapen	7 658	360	376	124
6. Biak Numfor	6 899	2 445	1 163	224
7. Paniai	21 681	416	12	6
8. Puncak Jaya	14 635	-	-	-
9. Mimika	10 393	501	1 005	301
10. Boven Digoel	3 194	464	260	116
11. Mappi	10 489	7	4	-
12. Asmat	9 741	60	25	4
13. Yahukimo	43 686	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	12 024	977	243	30
15. Tolikara	25 902	-	-	-
16. Sarmi	2 994	389	401	78
17. Keerom	2 296	3 158	3 234	935
18. Waropen	1 141	610	282	45
19. Supiori	2 283	46	21	2
20. Mamberamo Raya	3 266	43	5	1
21. Nduga	6 651	5 867	3 941	1 067
22. Lanny Jaya	24 292	7 707	1 770	125
23. Mamberamo Tengah	4 953	-	-	-
24. Yalimo	2 471	465	-	-
25. Puncak	4 732	12	2	-
26. Dogiyai	13 314	479	1 478	-
27. Intan Jaya	5 620	-	-	-
28. Deiyai	10 840	126	-	-
29. Kota Jayapura	3 883	940	1 672	574
PAPUA	301 466	32 938	29 843	11 369

Tabel Lanjutan
Table 2.2 Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Luas Lahan yang dikuasai (Ha) Category of Area of Land Held (Ha)			
	3,00 – 3,99	4,00 – 4,99	5,00 – 9,99	≥ 10,00
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Merauke	2 082	1502	1309	208
2. Jayawijaya	-	-	-	-
3. Jayapura	146	172	60	9
4. Nabire	92	25	37	2
5. Kepulauan Yapen	32	11	6	-
6. Biak Numfor	53	25	32	-
7. Paniai	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
9. Mimika	62	7	7	-
10. Boven Digoel	57	7	29	4
11. Mappi	4	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	19	7	5	-
17. Keerom	293	82	99	-
18. Waropen	4	4	7	3
19. Supiori	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	68	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-
29. Kota Jayapura	145	48	36	27
PAPUA	3 057	1 890	1 627	253

Tabel 2.3 Rata-Rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lahan (m²), 2018
Average of Land Area Held by Agricultural Households by Regency/City and Type of Land (m²), 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Lahan Pertanian Agricultural Land			Lahan Bukan Pertanian Non Agricultural Land	Rata-rata Average
	Sawah Wetland		Bukan Sawah Dryland		
	Irigasi Irrigation	Non-irigasi Non-Irrigation			
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
1. Merauke	2,97	10 574,51	3 405,18	4 942,90	18 925,56
2. Jayawijaya	-	0,77	1 851,13	397,82	2 249,72
3. Jayapura	169,90	77,31	6 439,16	1 872,04	8 558,41
4. Nabire	434,37	139,25	4 170,30	2 142,42	6 886,34
5. Kepulauan Yapen	-	-	1408,61	789,90	2 198,52
6. Biak Numfor	-	-	3 827,17	937,95	4 765,12
7. Paniai	-	-	692,18	91,13	783,31
8. Puncak Jaya	-	0,01	232,19	79,23	311,44
9. Mimika	27,98	12,47	2 027,38	599,53	2 667,36
10. Boven Digoel	-	16,39	3 582,20	400,46	3 999,05
11. Mappi	-	7,65	245,65	130,03	383,33
12. Asmat	-	34,44	183,57	163,58	381,60
13. Yahukimo	-	-	353,84	62,15	415,99
14. Pegunungan Bintang	-	0,35	1 661,62	153,55	1 815,52
15. Tolikara	-	-	293,84	81,66	375,50
16. Sarmi	14,13	7,71	2 647,77	180,82	2 850,42
17. Keerom	2,28	24,98	7614,20	2 806,78	10 448,24
18. Waropen	-	129,00	3 881,12	1 069,94	5 080,06
19. Supiori	-	-	1 014,13	254,86	1 268,99
20. Mamberamo Raya	-	-	496,86	120,05	616,91
21. Nduga	-	-	5 234,82	2 433,04	7 667,86
22. Lanny Jaya	-	-	2 489,59	1 867,81	4357,40
23. Mamberamo Tengah	-	-	387,22	185,3	572,52
24. Yalimo	-	-	2 715,33	208,4	2 923,73
25. Puncak	-	-	764,66	125,98	890,64
26. Dogiyai	-	-	1 756,71	1 269,28	3 025,99
27. Intan Jaya	-	-	418,39	153,49	571,87
28. Deiyai	-	-	352,44	144,32	496,76
29. Kota Jayapura	345,05	0,20	6 275,96	642,91	7 264,13
PAPUA	27,87	720,99	2 097,56	1 032,10	3 878,52

Tabel 2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai, 2018
Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Agricultural Land Area Held, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) Category of Agricultural Land Area Held (Ha)			
	< 0,50	0,50 – 0,99	1,00 – 1,99	2,00 – 2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Merauke	7 085	3 201	6 908	3 342
2. Jayawijaya	30 850	786	3	-
3. Jayapura	5 195	2 161	2 198	827
4. Nabire	7 042	2 656	2 409	336
5. Kepulauan Yapen	6 768	403	236	43
6. Biak Numfor	6 189	2 202	918	184
7. Paniai	21 731	366	18	-
8. Puncak Jaya	14 635	-	-	-
9. Mimika	8 367	602	761	148
10. Boven Digoel	3 240	426	242	106
11. Mappi	9 042	7	4	-
12. Asmat	5 828	52	9	4
13. Yahukimo	43 673	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	12 175	928	141	30
15. Tolikara	25 902	-	-	-
16. Sarmi	2 996	322	291	42
17. Keerom	3 743	3 476	2 079	385
18. Waropen	1 023	535	223	26
19. Supiori	2 170	28	17	2
20. Mamberamo Raya	2 659	21	4	1
21. Nduga	9 828	6 031	992	721
22. Lanny Jaya	32 434	1 452	-	4
23. Mamberamo Tengah	4 953	-	-	-
24. Yalimo	2 491	441	-	-
25. Puncak	4 734	10	2	-
26. Dogiyai	13 759	64	1 448	-
27. Intan Jaya	5 599	-	-	-
28. Deiyai	10 962	4	-	-
29. Kota Jayapura	2 567	1 030	1 568	516
PAPUA	307 640	27 204	20 471	6 717

Tabel 2.4 Lanjutan
Table 2.4 Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai (Ha) Category of Agricultural Land Area Held (Ha)			
	3,00 – 3,99	4,00 – 4,99	5,00 – 9,99	≥ 10,00
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Merauke	1 838	955	911	65
2. Jayawijaya	-	-	-	-
3. Jayapura	143	38	48	1
4. Nabire	60	7	32	-
5. Kepulauan Yapen	6	-	6	-
6. Biak Numfor	39	31	15	-
7. Paniai	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
9. Mimika	41	4	7	-
10. Boven Digoel	49	5	29	4
11. Mappi	4	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	9	2	4	3
17. Keerom	151	56	38	-
18. Waropen	2	4	3	-
19. Supiori	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	22	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-
29. Kota Jayapura	129	45	52	3
PAPUA	2 493	1 147	1 145	76

Tabel 2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai, 2018
Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Wetland Area Held, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Category of Wetland Area Held (Ha)</i>			
	< 0,50	0,50 – 0,99	1,00 – 1,99	2,00 – 2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Merauke	1111	2 095	5 031	2 852
2. Jayawijaya	12	-	-	-
3. Jayapura	105	156	115	7
4. Nabire	195	446	266	39
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	2	-	-	-
9. Mimika	39	22	16	2
10. Boven Digoel	31	3	-	-
11. Mappi	141	-	4	-
12. Asmat	56	34	-	4
13. Yahukimo	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	11	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	-	13	2	-
17. Keerom	24	10	13	2
18. Waropen	2	17	13	-
19. Supiori	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-
29. Kota Jayapura	18	64	158	19
PAPUA	1 747	2 860	5 618	2 925

Tabel 2.5 Lanjutan
Table 2.5 Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Luas Lahan Sawah yang dikuasai (Ha) Category of Wetland Area Held (Ha)			
	3,00 – 3,99	4,00 – 4,99	5,00 – 9,99	≥ 10,00
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Merauke	1 630	823	822	39
2. Jayawijaya	-	-	-	-
3. Jayapura	1	-	2	-
4. Nabire	10	3	3	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
9. Mimika	3	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-
29. Kota Jayapura	-	-	-	-
PAPUA	1 644	826	827	39

Tabel 2.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai, 2018
Table 2.6 Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Dryland Area Held, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) Category of Dryland Area Held (Ha)			
	< 0,50	0,50 – 0,99	1,00 – 1,99	2,00 – 2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Merauke	15 961	2 448	2 184	370
2. Jayawijaya	30 858	778	3	-
3. Jayapura	5 315	2 101	2 089	805
4. Nabire	7 462	2 432	2 076	278
5. Kepulauan Yapen	6 768	403	236	43
6. Biak Numfor	6 189	2 202	918	184
7. Paniai	21 731	366	18	-
8. Puncak Jaya	14 635	-	-	-
9. Mimika	8 379	597	752	150
10. Boven Digoel	3 218	423	242	106
11. Mappi	9 042	7	-	-
12. Asmat	5 822	18	9	-
13. Yahukimo	43 673	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	12 175	928	141	30
15. Tolikara	25 902	-	-	-
16. Sarmi	2 997	327	288	39
17. Keerom	3 755	3 470	2 065	385
18. Waropen	1 031	543	208	24
19. Supiori	2 170	28	17	2
20. Mamberamo Raya	2 659	21	4	1
21. Nduga	9 828	6 031	992	721
22. Lanny Jaya	32 434	1 452	-	4
23. Mamberamo Tengah	4 953	-	-	-
24. Yalimo	2 491	441	-	-
25. Puncak	4 734	10	2	-
26. Dogiyai	13 759	64	1 448	-
27. Intan Jaya	5 599	-	-	-
28. Deiyai	10 962	4	-	-
29. Kota Jayapura	2 614	1 099	1 528	459
PAPUA	317 116	26 193	15 220	3 601

Tabel 2.6 Lanjutan
Table 2.6 Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) Category of Dryland Area Held (Ha)			
	3,00 – 3,99	4,00 – 4,99	5,00 – 9,99	≥ 10,00
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Merauke	118	104	60	26
2. Jayawijaya	-	-	-	-
3. Jayapura	136	38	46	1
4. Nabire	44	3	29	-
5. Kepulauan Yapen	6	-	6	-
6. Biak Numfor	39	31	15	-
7. Paniai	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
9. Mimika	32	4	7	-
10. Boven Digoel	49	5	29	4
11. Mappi	4	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	9	2	4	-
17. Keerom	151	54	38	3
18. Waropen	1	4	3	-
19. Supiori	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	22	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-
29. Kota Jayapura	105	39	52	3
PAPUA	716	284	289	37

Tabel 2.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang dikuasai, 2018
Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Non-Agricultural Land Area Held, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang dikuasai (Ha) Category of Non-Agricultural Land Area Held (Ha)			
	< 0,50	0,50 – 0,99	1,00 – 1,99	2,00 – 2,99
(1)		(5)	(6)	
1. Merauke	20 504	1 841	2 220	552
2. Jayawijaya	31 637	2	-	-
3. Jayapura	9 778	248	842	118
4. Nabire	11 410	1 264	538	36
5. Kepulauan Yapen	8 191	156	172	32
6. Biak Numfor	10 241	-	-	5
7. Paniai	22 115	-	-	-
8. Puncak Jaya	14 635	-	-	-
9. Mimika	12 066	-	-	-
10. Boven Digoel	4 055	-	-	-
11. Mappi	10 504	-	-	-
12. Asmat	9 806	24	-	-
13. Yahukimo	43 686	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	13 156	80	38	-
15. Tolikara	25 902	-	-	-
16. Sarmi	3 866	24	3	-
17. Keerom	8 369	963	595	124
18. Waropen	2 050	11	26	4
19. Supiori	2 348	1	3	-
20. Mamberamo Raya	3 314	1	-	-
21. Nduga	14 250	2 295	973	76
22. Lanny Jaya	30 961	2 389	518	26
23. Mamberamo Tengah	4 953	-	-	-
24. Yalimo	2 936	-	-	-
25. Puncak	4 746	-	-	-
26. Dogiyai	13 840	1 401	30	-
27. Intan Jaya	5 620	-	-	-
28. Deiyai	10 960	6	-	-
29. Kota Jayapura	7 231	76	11	-
PAPUA	363 130	11 464	6 158	973

Tabel 2.7 Lanjutan
Table 2.7 Continued

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang dikuasai (Ha) <i>Category of Non-Agricultural Land Area Held (Ha)</i>			
	3,00 – 3,99	4,00 – 4,99	5,00 – 9,99	≥ 10,00
(1)	(8)	(9)	(10)	
1. Merauke	247	129	140	72
2. Jayawijaya	-	-	-	-
3. Jayapura	20	10	2	2
4. Nabire	6	-	6	-
5. Kepulauan Yapen	13	3	-	-
6. Biak Numfor	2	-	8	-
7. Paniai	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-
17. Keerom	27	9	13	-
18. Waropen	-	1	1	-
19. Supiori	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-
29. Kota Jayapura	4	-	3	-
PAPUA	319	152	173	74



LAMPIRAN SAMPLING ERROR

◀ *Appendix of Sampling Error*

<https://www.repositori.go.id>



Tabel 1. Sampling Error Variabel-Variabel Rumah Tangga Usaha Pertanian SUTAS2018
Table 1. Sampling Error of Agricultural Households Variabels, Inter-census Agricultural Survey 2018

Variabel Variables	Nama Variabel Name of Variable	Statistik	Sampel	Estimasi	Linear Standard Error	Relative Standard Error (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
r201dk2	Lahan Pertanian Sawah Irigasi yang Dikuasai / <i>Irrigation Wetland Area Held</i>	mean	4 793	645,773	142,472	22,062
r201dk3	Lahan Pertanian Sawah Non Irigasi yang Dikuasai / <i>Non-Irrigation Wetland Area Held</i>	mean	4 793	16 708,414	1 341,604	8,030
r201dk4	Lahan Pertanian Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha)/ <i>Dryland Area Held</i>	mean	89 277	2 207,038	99,240	4,497
r201dk5	Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai / <i>Non-Agricultural Land Area Held</i>	mean	95 976	1 032,098	64,133	6,214
r201dk6	Lahan yang Dikuasai / <i>Land Area Held</i>	mean	95976	3 878,522	160,077	4,127

Tabel 1. Lanjutan
Table Continued

Variabel <i>Variables</i>	Nama Variabel <i>Name of Variable</i>	Confidence Interval 95%		deff	deft	size
		lower	Upper			
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
r201dk2	Lahan Pertanian Sawah Irigasi yang Dikuasai / <i>Irrigation Wetland Area Held</i>	366,524	925,023	16,315	3,402	16 503
r201dk3	Lahan Pertanian Sawah Non Irigasi yang Dikuasai / <i>Non-Irrigation Wetland Area Held</i>	14 078,823	19 338,004	49,168	5,907	16 503
r201dk4	Lahan Pertanian Bukan Sawah yang Dikuasai / <i>Dryland Area Held</i>	2 012,526	2 401,551	48,613	6,056	363 473
r201dk5	Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai / <i>Non-Agricultural Land Area Held</i>	906,397	1 157,799	30,107	4,749	382 443
r201dk6	Lahan yang Dikuasai (Ha) / <i>Land Area Held</i>	3 564,770	4 192,274	42,685	5,654	382 443

Tabel 2. Sampling Error Variabel Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian menurut Subsektor SUTAS2018
Table 2. Sampling Error of Number of Agricultural Households by Subsector, Inter-census Agricultural Survey 2018

Variabel Variable	Sampel	Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
padi	95 976	17 053	2 450	14,37
palawija	95 976	295 594	10 609	3,59
horti	95 976	206 083	7 514	3,65
kebun	95 976	55 158	1 934	3,51
ternak	95 976	189 018	6 861	3,63
tanaman_hutan	95 976	3 618	436	12,06
hutan_lainnya	95 976	44 750	2 719	6,08
budidaya_ikan	95 976	5 648	460	8,14
penangkapan_ikan	95 976	34 168	2 168	6,35
jasa_penunjang_p ertanian	95 976	2 622	816	31,12

Tabel 2. Lanjutan
Table Continued

Variabel Variable	Confidence Interval 95%		deff
	lower	Upper	
(1)	(6)	(7)	(8)
padi	12 251	21 855	123,44
palawija	274 800	316 388	561,73
horti	191 355	220 811	199,05
kebun	51 367	58 949	26,55
ternak	175 570	202 466	164,98
tanaman_hutan	2 763	4 473	17,81
hutan_lainnya	39 420	50 080	62,70
budidaya_ikan	4 747	6 549	12,71
penangkapan_ikan	29 918	38 418	50,62
jasa_penunjang_pertanian	1 023	4 221	85,65

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI PAPUA

BPS-Statistics of Papua Province

Jl. DR. Samratulangi Dok II Jayapura 99112

Telp.: (0967) 533028, 534519 Fax: (0967) 536490

Email: bps9400@bps.go.id , Homepage: <http://papua.bps.go.id/>